

**Bersatu  
Berdaulat,  
Bakryat Sejahtera**

*Indonesia Maju*

**PERINTIS GBI**  
Di Lampung

**SIDANG MPL III GBI,**  
Sydney, Australia



# Menara Doa

## SINODE GBI

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.

Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

**Yakobus 5:16**

**04.00-22.00**

SENIN-JUMAT

**03.00-12.00**

SABTU

**zoom**

681 700 7000

PASSCODE: MDS

Menuju Menara Doa Sinode 24 Jam. Diserukan kepada semua Perwil, BPD, BPLN, Gereja Lokal GBI, & STT. Untuk dapat mengisi sesi Pukul 22.00 WIB - 03.00 WIB  
WA Contact Person: 081287225061 (Timotius Hardono)

**PENASIHAT:**

- Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham
- Pdt. Himawan Leenardo
- Pdt. Prof. Dr. F. Irwan Widjaja
- Pdt. Dr. Heru Cahyono
- Pdt. Dr. Naftali Untung
- Pdt. dr. Eunike Stephanie Mesach
- Pdt. Ir. Suwito H. Hartanto
- Pdt. Kiki Rusmin Sadrach, M.A., M.Th
- Pdt. Dr. Y. Wiryohadi
- Pdt. Hengky So, M.Th.
- Pdt. Dr. Juan Mogi, M.A.
- Pdt. Dr. Ronny D. Simeon

**PEMIMPIN REDAKSI:**

- Pdt. Dr. Naftali Untung

**TIM REDAKSI:**

- Debbie Raprap
- Cynthia Tomaso
- Tabitha Tandialo
- Paulus Sitinjak

**KORESPONDEN:**

- Departemen BPP GBI
- BPD dan BPLN GBI

**ALAMAT REDAKSI:**

Jl. Jendral Ahmad Yani Kav. 65  
Cempaka Putih Timur,  
Jakarta 10510  
Telepon: 021 42803664

Email: [penyuluhbphgbi@gmail.com](mailto:penyuluhbphgbi@gmail.com)  
Website: [www.bppgbi.org](http://www.bppgbi.org)

Shalom,

Bapak/ibu, rekan-rekan sekerja di ladang Tuhan yang Tuhan kasihi, oleh anugerah Tuhan kita berjumpa lagi melalui e-Bethel News. Pertama, redaksi menyampaikan minta maaf atas keterlambatan penerbitan e-Bethel News yang seharusnya terbit di akhir bulan Agustus, tetapi baru bisa diterbitkan di bulan Oktober 2025 karena satu dan lain hal.

Pada edisi ini kami membahas tentang arti kemerdekaan di dalam Kristus dan bagaimana kita membantu memberikan pemahaman kemerdekaan bagi jemaat dan masyarakat. Redaksi juga menyampaikan berita mengenai Sidang MPL III GBI 2025 dan artikel-artikel lain yang bisa kita simak. Selain itu, ada juga berita-berita penting yang bapak/ibu ketahui yaitu tentang kegiatan dari BPP dan beberapa BPD serta berita lainnya.

Kami berharap berita yang dimuat di e-Bethel News ini boleh menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi berkat tersendiri. Dari redaksi menyampaikan salam hormat dan tetap semangat di dalam Tuhan, dalam pekerjaan pelayanan.



**Pdt. Dr. NAFTALI UNTUNG**  
Pemimpin Redaksi


## DAFTAR ISI

04	<b>Pdt. Hengky So, M.Th</b> Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera Indonesia Maju	32	<b>DEPARTEMEN:</b> Dept. Misi Dept. Pelayanan Masyarakat Dept. Teologia Dept. Pemuridan – Diklat Dept. Wanita	60	<b>Liputan</b> Persekutuan Hamba Tuhan Sehati Bethel Sound Music
10	<b>Pdt. Dr. Joko Priyanto</b> CINTA TANAH AIR: Orang Kristen dan Peran Kebangsaannya	48	<b>DAERAH-LUAR NEGERI:</b> Banten, Sulawesi Tenggara, Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua Barat	66	<b>Mengenal Kantor-Kantor BPD GBI</b> Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Papua, Nusa Tenggara Timur, Riau, Sulawesi Barat, Lampung, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Barito, Maluku Utara, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, Manokwari, Tapanuli, Bekasi, Daerah Istimewa Yogyakarta.
16	<b>Pdt. Dr. Purim Marbun</b> Pemimpin Yang Memerdekakan Jemaat	61	<b>In Memoriam</b>		
18	<b>Mengenal mereka yang tidak Dikenal</b> Pdt. Johannes Supardi Pdt. Yusak Mugi Widodo, S.Th				
28	<b>Sidang MPL III GBI Sydney, Australia</b>				



**BERSATU, BERDAULAT, RAKYAT SEJAHTERA**

# Indonesia Maju



Gereja harus berperan aktif membantu pemerintah Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan di negara ini. Gereja tidak boleh hanya sibuk dengan perkara rohani saja tetapi harus terlibat di dalam pembangunan ekonomi, sosial politik dan di berbagai bidang. Sebagai contoh banyak gereja lokal GBI yang membangun klinik-klinik kesehatan untuk membantu masyarakat berobat dengan biaya rendah, selain itu juga memberikan bantuan sembako, dll.

Demikian disampaikan Ketua III BPP GBI yang membawahi Departemen Pemuridan Diklat dan Departemen Teologia ini.

Menurutnya, kemerdekaan di Indonesia itu ada plus minusnya tergantung dari sudut mana kita memandangnya.

Simak wawancara e-Bethel News dengan Pdt. Hengky So, M.Th, di ruang kerjanya, GBI Taman Semanan Indah, Cengkareng, Jakarta Barat.

## **Bulan Agustus 2025 ini Indonesia merayakan HUT ke-80, menurut bapak apa arti kemerdekaan bagi gereja di Indonesia berkaitan dengan tema HUT RI: “Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju”?**

**Gereja saat ini** mempunyai kesempatan besar untuk memberitakan injil dan terlibat langsung dalam pembangunan di negeri dan membuat Indonesia maju serta rakyat sejahtera. Gereja tidak boleh hanya memberitakan injil saja & sibuk dengan perkara rohani, tetapi harus juga terlibat dalam pembangunan ekonomi, sosial politik, sehingga kemerdekaan memungkinkan gereja berperan besar dalam hal ini.

## **Apakah saat ini masyarakat Indonesia sudah benar-benar merdeka?**

**Jika dilihat dari segi demokrasi** menurut saya Indonesia sudah merdeka karena sudah sangat maju sekali. Contoh Pemilu, Pilkada yang bisa berjalan dengan lancar (walau di beberapa tempat ada semacam intimidasi), tetapi secara keseluruhan, sudah baik. Dalam hal ekonomi, belum 100% karena masih banyak masyarakat yang hidupnya di bawah garis kemiskinan dan mereka belum bisa menikmati kemerdekaan dari sisi ini (walau ada juga yang sudah “merdeka” dalam bidang ekonomi). Sedangkan dalam hal sosial budaya, menurut saya sudah baik. Kita sekarang sudah memiliki identitas kemandirian budaya, walaupun di satu sisi, kemajuan teknologi dan informasi sangat terbuka sehingga kita ini seolah-olah terkontaminasi oleh beberapa budaya luar seperti, k-pop, dsb. Namun, ini adalah dampak dari kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Sedangkan secara politik, sekarang ini jauh lebih merdeka dibanding waktu penjajahan dulu. Jadi, soal kemerdekaan di negara kita ini ada plus-minusnya, tergantung dari bidang apa kita memandangnya.

## **Bagaimana dengan kemerdekaan dalam hal kebebasan beragama di Indonesia?**

**Sekarang ini jauh lebih baik**, walau di beberapa daerah ada semacam persekusi, intimidasi tetapi itu ‘kan persentasenya tidak besar. Memang kita maklumi bahwa di daerah-daerah mayoritas, agama minoritas Kristen ini agak ditekan, tetapi tidak mengalami seperti di masa gereja mula-mula di mana murid-murid Tuhan Yesus, dianiaya. Di Indonesia, hanya mengalami kesulitan seperti tidak mendapat izin



---

## **SECARA KESELURUHAN INDONESIA SUDAH BAGUS. YANG PENTING DI INDONESIA INI TIDAK PERNAH MELARANG AGAMA KRISTEN.**

---

atau dihambat untuk beribadah. Namun, secara keseluruhan Indonesia sudah bagus. Yang penting di Indonesia ini tidak pernah melarang agama Kristen. Mungkin ada perda-perda yang melarang, tetapi sudah tidak ada, hanya di lingkungan masyarakat saja yang membatasinya.

## **PERAN GBI BAGI PEMBANGUNAN NEGARA DAN MASYARAKAT**

**Apa peran GBI dalam pembangunan Dan pengembangan negara yang menjunjung tinggi kesetaraan dan keadilan serta menjadi garam dan terang?**

**Peran GBI harusnya lebih besar dari tahun-tahun yang lalu.** Sinode GBI mempunyai Departemen Pelayanan Masyarakat (Pelmas) yang di dalamnya ada Tagana Rajawali yang membantu korban bencana. Melalui ini, GBI bisa terlibat dalam membantu pembangunan ekonomi negara.

Salah satu peran gereja dalam pengembangan masyarakat, selain menciptakan lapangan kerja, gereja juga mendorong jemaatnya untuk bisa menciptakan lapangan kerja. Sebagai contoh, di gereja kami (GBI Taman Semanan Indah, Cengkareng, Jakarta Barat, -red.) memiliki driver, security, Café, klinik kesehatan dan Paud, yang mempekerjakan para jemaat sehingga bisa menolong kehidupan perekonomian mereka. Dan, ini salah satu cara membantu pemerintah agar pengangguran bisa teratasi.

Dalam hal rohani, pembangunan manusia seutuhnya bukan hanya fisik tetapi rohani pun perlu dibangun. Dimana gereja-gereja lokal GBI berperan untuk mengajar umat supaya bertumbuh dan dewasa rohaninya dalam Tuhan, sehingga GBI benar-benar terlibat dalam pembangunan rohani khususnya iman manusia Indonesia.

Dalam hal keadilan, GBI harus berada di garis depan berjuang untuk keadilan masyarakat, karena masih ada juga masyarakat yang tidak mengalami keadilan. Sinode GBI mempunyai Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dan itu juga salah satu alat bagi GBI untuk bisa menolong masyarakat agar mendapatkan keadilan di bidang hukum, juga ekonomi, dll. sehingga GBI benar-benar bisa menjadi terang dan garam masyarakat.

Dalam hal politik, hamba Tuhan di GBI tidak boleh berpolitik, tetapi mendorong anggota jemaatnya untuk bisa terlibat dalam politik. GBI tidak memasukan politik di dalam gereja, bukan berarti GBI anti politik. Misalnya Pemilu, Pilkada, GBI mendorong anggota jemaatnya untuk ikut terlibat dalam memberikan hak suara. Tetapi, di mimbar pendeta tidak boleh berpolitik.

Prinsipnya, GBI jangan hanya mengurus masalah rohani saja tetapi harus berjuang & terlibat dalam masalah kemasyarakatan. Jadi, bukan hanya menolong anggota jemaat GBI, tetapi masyarakat sekitar di luar jemaat. Mungkin mereka tidak merasakan keadilan, kesejahteraan,

maka gereja perlu menyuarakan dan menolong mereka. Contoh, Sinode GBI melalui BPD GBI-nya telah membuka klinik-klinik kesehatan di beberapa daerah di Indonesia, juga gereja-gereja lokal GBI yang memiliki klinik sendiri seperti di gereja kami. Bagi masyarakat yang tidak mempunyai dana yang cukup untuk berobat, bisa datang ke klinik gereja kami, ada yang gratis (dengan tujuan agar mereka bisa menghargai obat yang kami berikan) dan ada juga yang bayar tetapi tidak besar biayanya. Jadi, hal-hal seperti inilah yang otomatis telah membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

## **UPAYA GBI DALAM MERAJUT KEBERAGAMAN**

**Dalam keberagaman di Indonesia, apa saja yang telah dilakukan GBI yang benar-benar berdampak bagi umat dan masyarakat?**

**Secara sinodal GBI dan BPD** (daerah) kita terlibat dalam keberagaman, bahkan gereja lokal GBI justru lebih banyak. Jemaat GBI terdiri atas beberapa suku dan kita melayani semua suku di dalam gereja. Juga di lingkungan sekitar gereja seperti RT/RW, kita ikut terlibat dalam berbagai kegiatan agama lain di sana. Gereja tidak boleh membeda-bedakan suku, semua harus mempunyai kesempatan bertumbuh, tidak boleh suku yang satu dikasih kesempatan sedangkan yang lain diintimidasi. GBI selalu welcome dan ini salah satu upaya GBI dalam merajut keberagaman.

**Bagaimana pendapat bapak berkaitan dengan tema kemerdekaan RI saat ini & melihat beberapa peristiwa gereja ditutup, umat diancam?**

**Dibutuhkan keberanian dan peran pemerintah setempat** untuk memberikan keadilan kepada minoritas. Sedangkan untuk gereja, harus melakukan pendekatan terhadap masyarakat setempat, agar tidak terjadi persekusi. Masalah persekusi, bukan hanya di satu gereja tetapi di



## KITA JANGAN LANGSUNG MEMBLOW UP BAHWA KEKRISTENAN DIANIAYA

banyak tempat dan masih banyak juga gereja yang bisa berjalan dengan baik, contoh di Aceh (ada GBI di Aceh). Terkadang, ada gereja yang melakukan KKR belum melapor ke pemda setempat, itu namanya membuat masalah atau beribadah dengan suara yang sangat kencang (tidak menggunakan peredam suara) sehingga mengganggu tetangga. Jadi, gereja juga harus

introspeksi. Di sisi yang lain ada juga gereja yang sudah melakukan pendekatan namun mengalami provokasi dari masyarakat di luar wilayahnya.

Diharapkan kita jangan langsung memblow up bahwa kekristenan dianiaya. Lha, kalau memang dianiaya, pastinya semua gereja dilarang. Tetapi, ini kan tidak, ada juga gereja yang bisa diterima di wilayahnya. Jadi, jika terjadi persekusi gereja, harus dilihat dari banyak faktor dan tidak semudah itu bisa diselesaikan, harus bijaksana.

### **Bisakah Indonesia menjadi negara yang maju seperti negara-negara lain (Jepang, Australia, Amerika, dll)?**

**Bisa.** Bahkan ada yang prediksi Indonesia akan menjadi negara No. 4 di dunia, apakah prediksi itu hanya membuat bangsa Indonesia senang? Menurut saya, Indonesia sekarang kan diperhitungkan. Yang menjadi penghambat Indonesia untuk maju adalah korupsi yang kuat sekali. Presiden kita sekarang berusaha memeranginya. Masalah korupsi bukan hanya dari lembaga eksekutif, terkadang lembaga eksekutif sudah bertindak tegas tetapi, ketika sudah dibawa ke pengadilan, yang lembaga yudikatif dan legislatif-nya justru lemah, karena memberi peraturan-peraturan yang meringankan. Misalnya, UU Perampasan Aset sampai sekarang belum dilegalkan oleh DPRD, ini kan masalah legislatif. Dan, hukuman yang terlalu ringan kepada para koruptor, nah ini kan masalah yudikatif. Jika eksekutifnya sudah okey dan presiden sudah berusaha mati-matian tetapi di sisi yang lain, hakimnya sendiri masih mudah disuap. Jadi, harus ada reformasi di semua bidang (eksekutif, yudikatif, legislatif). Jadi, untuk korupsi Indonesia masih sangat lemah. Padahal, Indonesia merupakan negara agamis. Menurut survey, negara yang sangat agamis justru di situ banyak kejahatan. Justru negara-negara yang tidak percaya Tuhan, di sana rendah korupsinya. Kelihatan kemunafikannya dan agama dipakai sebagai topeng.

### **Pesan bapak berkaitan HUT RI dari GBI?**

**Pertama,** GBI jangan hanya mengurus masalah internal gereja, tetapi harus terlibat aktif dalam kemasyarakatan (pembangunan, ekonomi, sosial, politik, budaya). GBI tidak boleh acuh, sudah waktunya berpikir untuk pembangunan negara ini. **KEDUA,** GBI jangan sibuk memindahkan jiwa dari gereja lain, tetapi memenangkan jiwa yang berlum percaya. *(dr/ps)*



55<sup>TH</sup>  
HUT  
GBI

TEMA

**SEHATI**   
**MENUNTASKAN  
AMANAT AGUNG**

BADAN PENGURUS PUSAT  
GEREJA BETHEL INDONESIA

[www.bppgbi.org](http://www.bppgbi.org)



# CINTA TANAH AIR: **ORANG KRISTEN DAN PERAN KEBANGSAANNYA**

Sejak masa pergerakan kemerdekaan, kekristenan telah memberikan sumbangsih nyata kepada Republik dengan hadirnya tokoh-tokoh nasionalis yang berperan sesuai bidangnya. Mereka bukan saja hadir sebagai pengikut Kristus, tetapi juga menyadari posisinya sebagai anak bangsa,

**Sebutlah dr. Johannes Leimena. Om Jo, demikian ia biasa dipanggil, adalah salah satu tokoh penting dalam bidang politik, kesehatan, dan perjuangan kemerdekaan. Sebagai seorang dokter, ia dikenal karena pengabdiannya untuk upaya peningkatan pelayanan kesehatan rakyat, terutama melalui pengembangan sistem puskesmas di Indonesia. Ia juga merupakan tokoh Kristen yang berpengaruh dan pernah menjabat sebagai Menteri Kesehatan, Wakil Perdana Menteri, serta mendampingi Presiden Soekarno dalam berbagai momen penting dalam sejarah bangsa. Ia menjembatani perbedaan antara kelompok nasionalis dan kelompok agama, serta aktif memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan yang inklusif dan toleran. Komitmennya terhadap persatuan bangsa dan integritasnya sebagai negarawan menjadikan Johannes Leimena sebagai salah satu pahlawan nasional yang jasanya tetap dikenang hingga kini.**

Friedrich Silaban adalah seorang arsitek Kristen yang besar andilnya dalam sejarah arsitektur Indonesia, terutama pada masa-masa awal kemerdekaan. Ia dikenal sebagai perancang Monumen Nasional (Monas) dan Masjid Istiqlal di Jakarta. Kedua bangunan ini adalah simbol kebangsaan yang merepresentasikan semangat persatuan dan keberagaman Indonesia. Karena beriman kepada Kristus, Silaban menunjukkan semangat nasionalisme dan toleransi yang tinggi dengan merancang masjid terbesar di Asia Tenggara tersebut atas penugasan langsung dari Presiden Soekarno. Karyanya mencerminkan perpaduan antara estetika modern dan nilai-nilai luhur bangsa. Melalui kontribusinya, Silaban tidak hanya membuktikan keahlian dan integritasnya sebagai arsitek, tetapi juga menunjukkan bahwa perbedaan agama bukanlah penghalang untuk berbakti dan memberi sumbangsih besar bagi bangsa Indonesia.

Cinta tanah air adalah bagian tak terpisahkan dari panggilan seorang Kristen dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Alkitab, meskipun tidak secara eksplisit menyebutkan istilah 'nasionalisme', memberikan prinsip-prinsip yang relevan mengenai bagaimana seharusnya orang percaya bersikap terhadap pemerintahan dan bangsanya.

Prinsip itu bisa ditemukan misalnya dalam Roma 13:1-7 dan 1 Timotius 2:1-2, yang memberikan dasar teologis tentang peran serta orang Kristen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Termasuk juga bagaimana memberi penghormatan terhadap pemerintah dan berkontribusi aktif bagi kesejahteraan bersama.





## PERANAN KEBANGSAAN ORANG KRISTEN

Dalam Roma 13:1-7, Rasul Paulus menegaskan bahwa setiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, karena tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah. Ini berarti bahwa ketaatan kepada pemerintah yang sah merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah. Pemerintah adalah alat yang ditetapkan Allah untuk kebaikan rakyat. Dengan demikian, mereka yang melawan pemerintah, menentang ketetapan Allah sendiri.

Sebagai warga negara, orang Kristen memiliki kewajiban untuk memberi ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Salah satunya dibuktikan dengan ketaatan dalam membayar pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Ada tantangan-tantangan yang harus dihadapi sebagai kenyataan ketika melaksanakan kewajiban ini. Kasus-kasus intoleransi dan pengangkangan terhadap kebebasan beribadah yang menimpa kaum minoritas, secara sporadis masih kerap terjadi. Belum lagi fakta bahwa pengelolaan pajak yang tidak bebas dari praktik korupsi dan tindakan ketidakadilan. Di tengah tantangan semacam itulah peran kebangsaan orang Kristen dijalankan. Hal ini tidak berbeda dengan konteks saat Paulus menuliskan kewajiban-kewajiban itu kepada jemaat di Roma. Mereka berada di bawah pemerintah yang jauh lebih tidak demokratis jika dibandingkan dengan kondisi Indonesia masa kini.

**PAULUS MENDORONG JEMAAT UNTUK MENAIKKAN DOA SYAFAAT BAGI RAJA DAN SEMUA PEMBESAR, AGAR KEHIDUPAN YANG TENANG DAN KETENTERAMAN DAPAT DINIKMATI OLEH SEMUA ORANG.**

Di samping kewajiban, orang Kristen juga memiliki hak sebagai warga negara. Misalnya hak untuk menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab. Masukan dan kritik untuk perbaikan sistem pemerintahan bisa diberikan dengan langkah-langkah kinstitusional. Orang Kristen juga memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam pemerintahan. Di dalamnya, peran

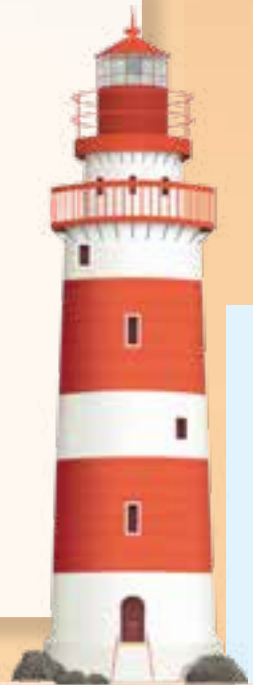
politik dapat dijalankan dengan tujuan menjadi kesaksian yang baik. Tentu saja juga hak untuk memperoleh keadilan dan perlindungan hukum.

Dalam 1 Timotius 2:1-2, Paulus mendorong jemaat untuk menaikkan doa syafaat bagi raja dan semua pembesar, agar kehidupan yang tenang dan ketenteraman dapat dinikmati oleh semua orang. Doa ini adalah bentuk nyata dari partisipasi iman Kristen dalam menjaga stabilitas dan perdamaian bangsa.

# BENTUK-BENTUK KECINTAAN KEPADA TANAH AIR

Cinta tanah air bukan hanya sesuatu yang emosional dan sentimental sifatnya, tetapi sebuah komitmen nyata yang diwujudkan dalam tindakan. Beberapa bentuk kecintaan kepada tanah air:

- 1 Menjadi **WARGA NEGARA YANG TAAT HUKUM** dan **TERLIBAT DALAM MENJAGA KETERTIBAN UMUM**.
- 2 Menggunakan **HAK PILIH DALAM PEMILU** dan **BERPARTISIPASI DALAM PROSES DEMOKRASI**.
- 3 Memberi **KONTRIBUSI DALAM KEGIATAN SOSIAL, PENDIDIKAN, dan LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MEMBANGUN MASYARAKAT**.
- 4 Mendoakan **BANGSA SECARA KONSISTEN**, terutama bagi para pemimpin dan aparat negara.
- 5 **MELAWAN KORUPSI, MENOLAK SEGALA BENTUK HOAKS, dan TINDAKAN DESTRUKTIF LAINNYA YANG MERUSAK PERSATUAN BANGSA**.
- 6 **MENGHARGAI KEBERAGAMAN** dan hidup dalam **SEMANGAT TOLERANSI** serta **INKLUSIF DALAM KASIH**.
- 7 **MENGGUNAKAN TALENTA** dan profesi untuk membangun bangsa, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, teknologi, maupun talenta pemberian Tuhan lainnya.



Cinta kepada tanah air bagi orang Kristen tentu saja bukanlah bentuk ‘penyembahan’ kepada negara, melainkan ungkapan dari ketaatan kepada Allah yang menempatkan kita di dalam suatu komunitas bangsa. Allah mengutus dan menempatkan kita bukan tanpa tujuan. Sebagai warga Gereja Bethel Indonesia, kita menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara dan berkontribusi nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Di sanalah kita sedang menggenapi panggilan ilahi sebagai terang dan garam bagi dunia. Kiranya iman kita tidak terlepas dari tanggung jawab sosial dan kebangsaan, demi kemuliaan Tuhan dan kesejahteraan bangsa.

*Penulis adalah Ketua Departemen Pemuridan-Diklat.*

# **PEMIMPIN** *Yang* **MEMERDEKAKAN** *Jemaat*

**Tematik tentang pemimpin tidak akan habis dibahas, apalagi kaitannya dengan gereja, baik secara sinodal maupun gereja lokal. Selama bumi masih ada dan selama manusia masih menunjukkan eksistensinya maka hal tentang kepemimpinan adalah topik yang selalu ada dalam lingkaran hidup ini. Pembahasan kepemimpinan tentu dapat dijadikan tematik yang “signifikan” sehubungan dengan konteks peringatan kemerdekaan Indonesia yang ke-80. Pada bahasan kali ini mengetengahkan kaitan tugas dan tanggung jawab pemimpin dalam memerdekakan jemaat.**

**Dalam Alkitab ada banyak pemimpin yang ditampilkan, dalam Perjanjian Lama misalnya Musa, Yosua, Kaleb, Nehemia, dll. Sedangkan dalam Perjanjian Baru ada para rasul, Paulus dan lain-lain. Jika memperhatikan Efesus 4:11-16, pemimpin tidak saja merujuk kepada nama orang atau tokoh, melainkan juga kepada jabatan atau jawatan seperti dikenakan kepada guru, gembala, penginjil, rasul dan nabi. Paulus dalam teks itu memberikan catatan prinsip bahwa pemimpin adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab mengembangkan dan memberdayakan orang yang dipimpin untuk hal-hal yang berguna dan bermanfaat. Secara prinsip pemimpin adalah mereka yang dipilih dan dipanggil Allah dan diberi kemampuan mengarahkan, menuntun dan membina para pengikut.**

Mengawali paparan ini ada baiknya mengerti dan memahami apa dan siapa itu pemimpin? Pemimpin adalah orang yang bertugas memberi pimpinan. Dalam teks Ibrani 13:17, salah satu pengertian pemimpin adalah orang yang bertanggung jawab dan berjaga-jaga atas umat Allah. Mereka adalah orang yang mengabdikan diri, berjaga-jaga atas jiwa orang-orang yang dipimpin. Selanjutnya jika membaca kitab Roma 12:8, maka salah satu arti dari pemimpin adalah orang yang diberikan karunia memimpin, mengarahkan dan menuntun. Jadi dapat disebutkan bahwa tidak ada pemimpin yang dapat menjalankan tugas kepemimpinan jika Tuhan tidak memberi kepadanya karunia. Roh Kudus memberikan karunia kepada setiap orang untuk dapat memimpin, tentu pasti melalui proses dan tahapan.

Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua hal yang sangat perlu dibahas dalam konteks ini, jika pemimpin adalah orang yang diberi kepercayaan memimpin, maka kepemimpinan adalah segala kelengkapan pemimpin dalam mengerjakan tugas-tugas kepemimpinan. Jika menggabungkan kedua hal ini maka kepemimpinan dapat disebutkan kapasitas dalam mempengaruhi follower serta membina mereka sehingga mengerjakan apa yang menjadi visi dan misi pemimpin.

Pemimpin dan kemerdekaan jemaat, topik ini secara fundamental hendak menjelaskan bagaimana upaya pemimpin dalam membawa atau memprakarsai kemerdekaan bagi jemaat. Namun ada juga anak kalimat yang dapat disambung yakni dari hal-hal apa jemaat hendak dimerdekakan? Untuk mengulas dua pertanyaan di atas maka ada baiknya menjelaskan aspek kemerdekaan yang harus dialami oleh jemaat.



Secara prinsip aspek-aspek kemerdekaan yang perlu dialami oleh jemaat antara lain **pertama**, merdeka dari kebodohan. Pemimpin memiliki tanggung jawab mengajar jemaat secara konsisten agar mereka tidak menjadi bodoh melainkan memiliki pengertian dan pengetahuan. Gembala sebagai pemimpin jemaat secara terstruktur harus mengajar, menuntun dan mendidik jemaat sehingga memiliki pengertian yang akurat. Salah satu contoh dalam hal ini, dengan banyaknya hoaks yang beredar dimana-mana, pemimpin gereja harus hadir memberikan penjelasan dan memberikan tuntunan. Pada kondisi seperti ini jemaat tidak akan ada dalam kebingungan dan ketidaktahuan. **Kedua**, merdeka dari kemiskinan. Upaya pemimpin dalam rangka menuntaskan kemiskinan adalah menolong jemaat untuk mampu mengubah diri sehingga tidak tinggal dalam kemiskinan. Pada topik ini kemiskinan tidak hanya merujuk kepada hal kepemilikan (harta benda), kemiskinan lain juga perlu diberantas misalnya miskin pengetahuan, ide, relasi, dll. Gembala harus mengupayakan berbagai hal agar jemaat tidak terjebak dalam kemiskinan. **Ketiga**, merdeka dari kemalasan. Kecenderungan orang malas pada dasarnya menggambarkan mereka tidak memiliki dorongan dan motivasi untuk berkreasi mengeksplor diri menjadi lebih baik. Dalam konteks jemaat, pemimpin harus hadir menjadi motivator dan inisiator agar jemaat berubah menjadi rajin. Pemimpin harus menyadarkan bahwa kemalasan adalah dosa, kemalasan adalah perbudakan dari iblis yang menghambat kemajuan bagi mereka. **Keempat**, merdeka dari dosa. Ini secara prinsip menjadi ajaran Alkitab, kita tahu bersama bahwa dosa adalah perbudakan iblis kepada manusia. Jemaat-jemaat yang dilayani kemungkinan ada juga yang belum mengalami kemerdekaan atas dosa. Pemimpin harus melayani mereka, mengajar dan mendidik berdasarkan firman Tuhan, bukan saja hanya itu juga memberikan layanan pastoral sehingga mereka sadar akan dosa dan tindakan yang tidak berkenan kepada Tuhan. Pemimpin memang hanya bertugas menjalankan fungsi dan perannya, Roh Kudus dan kuasa-Nya yang bekerja membebaskan setiap pribadi dari dosa dan kutuk. **Kelima**, merdeka dari moral buruk. Aspek ini menjadi sangat mendasar dalam diri jemaat sebab pada dasarnya pergumulan hidup untuk kudus dan berkenan dihadapan Tuhan menjadi bagian tak terpisahkan. Kemerdekaan dari moral buruk membawa jemaat hidup sesuai dengan tuntutan firman Tuhan dan berkenan kepada-Nya. Dalam rangka menghasilkan ini maka peran pemimpin menjadi sangat penting dijalankan.

## **BAGAIMANA PEMIMPIN (GEMBALA) MELAKUKAN TUGASNYA DALAM RANGKA MEMERDEKAKAN JEMAAT? UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN INI DI BAWAH INI BEBERAPA CATATAN YANG DAPAT DIRENUNGKAN:**

1

### **Menjadi Teladan**

Keteladanan pemimpin adalah pintu masuk bagi jemaat untuk melihat realitas hidup yang dapat dijadikan pola dan patron. Pemimpin dapat memerdekakan jemaat jika setiap kali hadir dengan teladan yang benar. Jika mengutip teks 1 Tim 4:12 maka dimensi keteladanan yang diberikan pemimpin dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan dan kesucian. Dimensi dari keteladanan ini bila dengan akurat dilakukan oleh pemimpin, niscaya akan berdampak positif kepada jemaat-jemaat. Keteladanan yang berdampak akan membawa perubahan bagi jemaat, pada kondisi itu maka kemerdekaan dalam diri jemaat dapat tercipta.

## 2 Memperlengkapi Jemaat

Jemaat adalah komunitas yang harus diperlengkapi dalam banyak aspek, hadirnya pemimpin (gembala) dalam gereja bertugas menolong jemaat untuk menemukan potensi diri dan mampu meningkatkan kualitas diri. Untuk tujuan ini gembala harus melakukan berbagai upaya, mulai dari mengajar, melatih, memberdayakan dan bahkan juga memonitoring jemaat. Gembala sebagai pemimpin secara akurat memiliki planning dan strategi untuk membawa jemaat mengalami transformasi diri. Intisari dari hal ini yakni jemaat berubah dan mengalami kemerdekaan dari pola hidup yang biasa-biasa, berubah dan mengalami peningkatan diri. Tugas memperlengkapi jemaat dilakukan pemimpin jemaat dengan berbagai cara antara lain pembinaan, pembimbingan, pendampingan dan bahkan termasuk juga dialog personal. Relasi yang terbangun dengan baik secara mendasar akan membuat proses pemberdayaan dan melengkapi jemaat mampu menghasilkan “kemerdekaan” dalam berbagai aspek.

## 3 Menuntun dengan Kasih

Hal ketiga yang dilakukan oleh pemimpin dalam rangka memerdekakan jemaat yakni menuntun dengan kasih. Tugas dan tanggung jawab pemimpin bukan saja memberikan instruksi tetapi memberikan touching yang nyata dengan menuntun mereka. Dalam ruang dan pelayanan gereja tentu hal ini dilakukan dengan memberikan ajaran, didikan, bahkan juga sharing life. Ini bukan tugas yang dikerjakan secara konvensional melainkan terimplementasi melalui relasi dan dialog dengan jemaat-jemaat. Tugas pemimpin memberikan arah yang jelas kepada jemaat sehingga mereka akan memiliki pengetahuan dan dapat keluar dari berbagai hal yang tidak sejalan dengan kehendak Tuhan. Pada posisi yang demikian tentu dimaknai bahwa jemaat mengalami kemerdekaan.

## 4 Pendampingan Pastoral

Tugas pendampingan pastoral adalah salah satu wujud dari bagian tugas yang dapat memerdekakan jemaat-jemaat. *Pastoral care*, menjadi media dan sarana untuk memahami apa pergumulan jemaat, pada bagian mana mereka harus mengalami perubahan. Identifikasi terhadap karakter dan perilaku jemaat yang masih jauh dari standar kehidupan Kristen, melalui sentuhan *pasoral care* akan dapat membawa transformasi hidup. Para pemimpin dalam hal ini gembala harus menjadikan dirinya sebagai partner jemaat menemukan jalan yang tepat untuk mengalami pembaharuan hidup (Roma 12:2).

Pemimpin dan kemerdekaan jemaat, pada dasarnya menunjukkan adanya tanggung jawab para gembala untuk menuntun semua warga gereja mengalami rekonstruksi kehidupan baru. Jemaat akan mengalami pembaharuan hidup dan mengalami peningkatan kualitas hidup. Lebih lanjut semua jemaat yang mengalami kemerdekaan dari Kristus, pasti mengalami kualitas hidup dan berdampak bagi orang-orang disekelilingnya.

*Dr. Purim Marbun, M.Th adalah dosen tetap di STT Bethel Indonesia dan Gembala Jemaat GBI Taman Angrek*

MENGENAL MEREKA  
YANG TIDAK DIKENAL



# Perintis GBI di Lampung

*Pdt. Johannes Supardi*

Siapa sangka pria sederhana yang tadinya tidak ingin menjadi pendeta, namun saat ini bisa memiliki gereja dengan 12 cabang rintisan di Lampung. Oleh kasih karunia Tuhan, ia dipilih, dipanggil dan dikhususkan untuk memperluas Kerajaan Allah. Hamba Tuhan kelahiran Malang, 11 Maret 1944 silam ini memiliki istri bernama Susana Supardi dan dikaruniai 3 orang putri serta 6 orang cucu. Kiprah pelayanannya, pernah menjabat sebagai Ketua BPD GBI Lampung dan Anggota MPL GBI, serta terjun ke aras nasional seperti di PGLII sebagai Dewan/Majelis Pertimbangan, di PGI sebagai Penasihat dan di LPPD (Pesparawi) sebagai Penasihat selama 2 periode. Simak wawancara e-Bethel News dengan Gembala Jemaat Jalan Ikan Layur, Teluk Betung, Lampung, tersebut.

## Bagaimana awal bapak terpenggil menjadi Hamba Tuhan dan terjun dalam dunia pelayanan?

Sejak kecil saya berjemaat di GBIS, Lawang, Jawa Timur dan pada usia 18 tahun berangkat ke Lampung dengan tujuan bukan untuk pelayanan namun untuk bekerja di suatu

Sui. Dan, dari situ saya mendapat panggilan Tuhan bekerja sebagai fulltimer walaupun dengan modal Teologia yang sangat minim. Tahun 1967 saya dilantik sebagai salah satu pejabat GBIS (Pdp.) di Solo, sekaligus menjadi Gembala GBIS Teluk Betung menggantikan Pdt. Liem Kian Sui (karena beliau sudah lansia). Saya merintis jemaat di GBIS bersama Pdt. Lim Kian Sui hingga beliau meninggal dunia



perusahaan di sana. Tiba di Lampung saya bertemu dengan seorang Hamba Tuhan GBIS berusia 81 tahun bernama Lim Kian Sui. Di sana saya bekerja di satu toko, namun sambil bekerja saya merasa dipanggil Tuhan untuk melayani. Waktu itu *'kerja buat Tuhan sungguh manise, biar tanpa gaji yang penting pakai dasi'*. Untuk itu, saya melayani di gereja yang digembalakan Pdt. Lim Kian

tahun 1970. Di tahun yang sama tersebut, terjadi permasalahan dalam tubuh GBIS dan Pdt. H.L. Senduk menyatakan untuk keluar dari GBIS dan mendirikan GBI, maka saya dan jemaat GBIS (3 gereja) yang ada di Lampung mengambil keputusan untuk mengikuti Pdt. H.L. Senduk. Namun, saat itu saya tidak bisa ikut ke Sukabumi karena September 1970 saya menikah.

## Apa yang menjadi pergumulan dalam pelayanan?

Sejak tahun 1970-1980 merupakan masa yang sangat sulit, kondisi ekonomi yang sangat memprihatinkan dimana tiwul menjadi makanan populer di daerah transmigrasi. Kondisi jalan yang sulit dan alat transportasi yang sangat terbatas, tenaga pelayan yang sulit membuat pekabaran injil dan penanaman gereja menjadi lambat. Namun di tahun ke-10 pelayanan pertumbuhan GBI mulai menunjukkan hasil & kuasa Tuhan nyata. Dalam pergumulan di internal saya yaitu masalah keluarga, dimana kami hidupnya sangat sederhana dan tidak ada bantuan dari pusat atau yayasan mana pun, kami hidup ibarat domba di tengah serigala. Sedangkan pergumulan eksternal sangat banyak dan berat karena di Lampung terkenal dengan daerah "hijau". Berbagai gangguan seperti gereja dilempar dengan kotoran hewan, dll.

Tetapi dari tahun ke tahun saya terus mendekati masyarakat setempat. Dulunya, rumah-rumah di sana masih tergolong sedikit. Dan puji Tuhan, selain pelayanan di GBI Jl. Ikan Layur, saya bisa membuka beberapa cabang gereja dan hingga saat ini telah memiliki 12 cabang rintisan dari pelosok hingga ke kabupaten.

## Kesaksian yang paling signifikan dalam menjalani hidup sebagai hamba Tuhan?

Dulu saya bekerja di sebuah toko kelontong bernama Toko Dunia. Ketika saya membiasakan diri berdoa pada pagi hari (jam 3 atau 4), suatu ketika Tuhan berbicara kepada saya seperti di luar kepala tetapi di otak juga, sampai tiga kali Ia bicara, "tinggalkan dunia ini". Waktu itu, tafsiran saya adalah, (1) saya akan meninggal dunia; (2) saya disuruh Tuhan



untuk berhenti bekerja di toko kelontong dan menjadi hamba Tuhan.

Rupanya, setelah saya konsultasi dengan pendeta saya, beliau katakan, "nah ini dia, aku sudah berdoa 2 tahun, pokoknya kamu harus melayani Tuhan, tinggalkan pekerjaan kamu yang di Toko Dunia". Akhirnya, saya berhenti bekerja dan menjadi fulltimer di gereja, melayani dan tidak mempunyai apa-apa. Karena itu, saya berdoa dan minta izin kepada Tuhan untuk bisa berwiraswasta demi menunjang kehidupan keluarga saya (anak dan istri). Akhirnya, saya bekerja sebagai tukang cas aki dan dari hasil tersebut saya bisa membiayai kehidupan keluarga saya, membayar listrik sendiri bahkan membeli sepeda motor. Memang waktu itu jemaat saya belum banyak.

Namun, ketika jemaat kami bertambah banyak dan sudah mengerti memberi persembahan sehingga kehidupan kami tidak terlalu sulit lagi, tiba-tiba datang suara Tuhan dan berkata, “tinggalkan pekerjaanmu itu.” Saat itu sulit bagi saya untuk melepas pekerjaan yang sudah saya tekuni tersebut dan logika saya berkata, “anak dan istri saya mau makan apa nantinya?”. Jadi, saya tetap bekerja dan berkata kepada jemaat saya agar jika ingin membeli aki, tidak boleh hari Minggu karena kami ada ibadah. Namun suatu saat, Tuhan permalukan saya dengan cara; saat kami sedang beribadah Minggu, waktu itu sedang ramai dengan pertandingan tinju di televisi, tiba-tiba orang-orang di luar berteriak-teriak “Om mau ambil aki..!” dan saya malu sekali saat itu.

Pengalaman tersebut tidak membuat saya jera atau berhenti bekerja. Teguran kedua sangat keras dari Tuhan yaitu, ketika saya sedang mencas aki, tiba-tiba terjadi insiden, air akinya ‘muncrat’ ke luar dan tepat terkena ke wajah saya dan saya berteriak kesakitan.

Waktu itu saya mencuci wajah saya, sakit sekali dan saya dilarikan ke RS terdekat menggunakan motor dengan perjalanan 15 menit. Namun, setiba di RS ternyata tutup karena jam istirahat. Waktu itu saya berpikir, saya pasti buta dan kalau mata saya buta, bagaimana saya bisa melayani Tuhan. Kemudian, saya diobati hanya dikasih salep oleh dokter dan setelah 4 hari saya membuka mata saya, puji Tuhan bisa melihat secara normal kembali.

Saya sangat bahagia dan mengambil keputusan untuk berhenti berbisnis. Dan, Tuhan berbisik “apakah Aku tidak bisa menghidupi kamu kalau kamu bekerja buat Aku?” Makanya, mulai saat itu, saya benar-benar bekerja buat Tuhan dan terbukti Tuhan memelihara hidup saya dan keluarga hingga saat ini berusia 81 tahun, juga anak-anak dan cucu-cucu saya terpelihara dengan baik, puji Tuhan! Tetapi, pengalaman setiap orang/hamba Tuhan tentu tidak semua sama dengan saya. Setiap orang ada panggilan dan pengalamannya sendiri dengan Tuhan.

## KIAT DAN CARA DALAM MENGEMBANGKAN PELAYANAN

1.

Perintisan ke dalam. Saya merasa dipanggil Tuhan, di dalam Efesus 4:11 kita harus melayani dengan mencari panggilan rasul, dst.

Lalu panggilan saya ada 2 yaitu; Penginjilan dan Peggembalaan. Dalam konteks peggembalaan, saat itu saya berkeliling ke kampung-kampung, lalu bersaksi dan hasilnya ada satu atau dua jiwa bahkan satu keluarga yang bertobat & percaya kepada Tuhan Yesus, di mana jaraknya sekitar 5 km dari gereja. Lalu, kami membuka sel-sel (sekarang Komsel) dulu Kebaktian Rumah Tangga dan setelah hari Minggu berkumpul di gereja.

2.

Perintisan ke luar. Saya merintis di daerah-daerah tertentu dan

disamping itu saya juga bekerja membetulkan radio, aki (waktu itu kan listrik belum banyak yang punya). Dari hasil tersebut saya bisa membeli sepeda motor dan dipakai untuk berkeliling ke berbagai daerah. Hampir di seluruh daerah Lampung, saya sudah kunjungi.

## Yang dilakukan agar pelayanan berdampak bagi umat GBI & interdenominasi?

Dalam lingkungan GBI, kami membangun pos-pos pelayanan, melakukan bakti sosial, dll. Sedangkan untuk ke luar GBI, saya bekerja sama dengan interdenominasi gereja dengan masuk dalam keanggotaan aras nasional seperti PGI, PGLII, PGPI untuk menjadi berkat bagi masyarakat.

## Motivasi & pesan bagi generasi muda masa kini?

Tantangan generasi muda saat ini adalah ketika muncul teknologi AI (Artificial Intelligence, -red.). Saat ini, kita bisa saja dialihkan untuk tidak melayani Tuhan karena begitu derasnya gangguan. Kita orang tua pun sudah merasakan, apalagi anak-anak muda. Jadi, teknologi harus dimanfaatkan dengan baik dan positif agar tidak terkontaminasi dengan keindahan dunia tetapi untuk kemuliaan Tuhan.

Anak-anak muda harus tetap setia kepada Tuhan, walau terkadang kita kecewa kepada Tuhan. Dulu, saat pertama saya melayani Tuhan tidak mempunyai apa-apa. Pada waktu anak pertama dilahirkan, saya tidak mempunyai uang dan saat itu ingin meminta bantuan dari Mertua tetapi tidak enak. Dan, saya hanya bisa berdoa dan percaya. Tiba-tiba, Tuhan membuka jalan dengan mengirimkan seseorang membantu soal dana melahirkan. Pengalaman ini membuat kita berani untuk menghadapi kesulitan. Jadi, tetap semangat dalam melayani Tuhan karena kita dipanggil bukan untuk membangun sesuatu untuk diri kita tetapi membangun Kerajaan Allah supaya misi Tuhan bisa berjalan baik. Walau harus

mengalami banyak kesulitan/tantangan kita terus maju saja. Karena motivasi kerja kita bukan buat gereja tetapi untuk Tuhan. Kita melayani bukan untuk mencari untung tapi untuk berkorban.



## Pesan & kesan untuk Pengurus Sinode GBI saat ini?

Untuk Sinode GBI saat ini, sudah cukup baik dan luar biasa. Tuhan memaknai Ketum Sinode GBI, Pdt. Rubin Adi Abraham untuk memimpin GBI saat ini sudah lebih baik, organisasi pun sudah ditata dengan baik, sehingga kita berharap ke depan akan semakin maju. GBI luar biasa berdampak sehingga mempunyai cabang di Luar Negeri. (dr/ps)



DENGAN ANUGRAH TUHAN:  
1970 - 2025

**55**<sup>TH</sup>  
HUT  
GBI

TEMA

# SEHATI MENUNTASKAN AMANAT AGUNG

SUB TEMA

PEMIMPIN **BERINTEGRITAS**  
YANG MERINDUKAN **“REVIVAL”**

MENGENAL MEREKA  
YANG TIDAK DIKENAL

*Pdt. Yusak Mugi Widodo, S.Th.*

# Mengembalakan Sembari Usaha Peti Jenazah

Hamba Tuhan yang terjun pelayanan di Kalimantan Timur sejak tahun 1988 ini dipakai Tuhan selain menjadi Gembala di GBI Petung, ia juga pernah menjabat sebagai Ketua BPD GBI th. 2000-2004, Anggota MPL Kalimantan Timur GBI hingga kini, serta menjadi tokoh agama Kalimantan Timur. Usaha peti jenazah dan perlengkapan rumah tangga juga digelutinya hingga kini dan bisa menopang kehidupan keluarga serta pelayanan. Simak wawancara e-Bethel News dengan Pdt. Yusak Widodo, S.Th.

## Bagaimana awal bapak terpanggil menjadi Hamba Tuhan dan terjun dalam dunia pelayanan?

Saya lahir di Semarang, 24 Mei 1964 silam dan bertumbuh di Rumbia, Lampung Tengah. Lulus sekolah SMA th. 1984, saya bekerja sebagai tukang kayu. Tidak selang beberapa lama, pendeta senior menawari untuk kuliah & mendapatkan beasiswa di STT Seminari Bethel, Petamburan, Jakarta dengan rekomendasi Ketua BPD setempat.

Seminggu sebelum Orientasi Mahasiswa Baru, saya mencoba untuk “kabur” ke Semarang dan meninggalkan kuliah. Dalam perjalanan naik bus, saya duduk terdiam, termenung dan menangis dan tiba-tiba saat itu saya mengambil keputusan untuk kembali ke Asrama Seminari Bethel. Di Seminari, saya memutuskan untuk memenuhi panggilan Tuhan sampai selesai mengikuti kuliah dan lulus th. 1988 (usia 24 tahun) dengan bimbingan para dosen pengajar saat itu.

Setelah lulus kuliah, Alm. Pdt. Benny Gerungan mengutus saya ke Balikpapan, Kalimantan Timur tepatnya di daerah transmigrasi Desa Petung, Kecamatan Penajam, Kab. Paser Utara. Bersama 12 pendeta yang sudah ditempatkan di Kalimantan Timur (yang sudah ada sejak



th. 1966) dimana dulu berupa Gereja Panggung ukuran kecil (5x8 m) dengan jumlah jemaat 20 KK. Waktu itu, gereja sempat bubar karena tidak mempunyai gembala, hampir satu tahun kemudian dikumpulkan kembali.

Dengan sedikit keahlian saya bekerja sebagai tukang kayu membuat mebel, ukir kayu untuk menopang keluarga dan pekerjaan Tuhan di sana (sampai hari ini). Tiga tahun dalam pelayanan, Tuhan mempertemukan saya dengan pasangan hidup yang memiliki visi bersama, wanita lulusan STT Banjar Baru, Kalimantan Selatan dan akhirnya kami menikah th. 1991 dikaruniai 3 anak dan 2 cucu. Kami terus tekun, taat dan setia dalam pekerjaan Tuhan.

### **Apa yang menjadi pergumulan dalam pelayanan?**

Banyak pergumulan yang harus dilewati sedangkan tantangan dari penduduk lokal tidak ada, karena gereja sudah ada terlebih dahulu, dibangun oleh Pemerintah th. 1966.

### **Kesaksian yang paling signifikan dalam pelayanan pertumbuhan gereja?**

Tuhan menolong kami di saat yang tepat. Seiring bertambahnya warga di Kalimantan, Tuhan mempertemukan saya dengan rekan se-angkatan yang hampir 15 tahun tidak berjumpa. Beliau adalah Pdt. Daniel Ong, yang membuka cabang pelayanan GBI di Perth, Australia. Pdt. Daniel datang ke Kalimantan karena orang tuanya tinggal di sana dan



ia teringat saya sebagai sahabatnya yang pelayanan di Kalimantan. Karena itu, beliau berkunjung untuk melihat keadaan gereja, saat itu ukurannya hanya 8x5 m. Melihat kondisi dan perjuangan kami, beliau mengulurkan tangan untuk membantu kami dimana th. 2000 tanah diperluas dan gereja direnovasi hampir 90% menjadi 15x30 m, bahkan isi gereja juga dipenuhi. Tahun 2024 gereja direnovasi kembali dengan bantuan jemaat dan hamba Tuhan tersebut, dengan luas yang bertambah menjadi 15x40 m. Pekerjaan Tuhan terus meluas dimana kami bisa membuka 4 cabang gereja. Saat ini jemaat yang kami gembalakan berjumlah 85 KK, sekitar 300 jiwa. Bersama anak saya yang juga kuliah di Seminari Bethel (Pdp. Aristarchus Widodo, S.Pd.K.) menopang penggembalaan (dipersiapkan Tuhan selama ± 5 tahun) menjadi Wakil Gembala. Ia menikahi rekan satu kuliahnya dan menjadi pejabat GBI melayani bersama di Petung, Kalimantan Timur.

### **Apakah bapak memiliki usaha di luar pelayanan?**

Ada tanah untuk usaha yang kami kelola yaitu, Bengkel Tambal Ban. Demikian juga 5 km dari gereja, ada tanah yang dibeli untuk rumah yang dibangun usaha Industri Mebel seperti, membuat peti jenazah dan perlengkapan rumah tangga (kursi, meja, lemari, dll.) hinggai saat ini. Puji Tuhan dengan demikian, jangkauan pelayanan kami bisa menjangkau satu

kabupaten. Tuhan sangat memberkati dengan luar biasa untuk menopang penggembalaan dan keluarga.

### **Pernah menjabat apa di organisasi GBI dan aras nasional?**

Selama menjadi Gembala Sidang di Kalimantan Timur, Tuhan percayakan saya menjadi Ketua BPD Kalimantan Timur GBI th. 2000-2004. Dan hingga saat ini, saya terpilih sebagai Anggota MPL BPD Kalimantan Timur GBI. Di aras nasional, pernah menjabat sebagai Ketua Bamagnas Kaltim selama 2 periode, Ketua I PGPI Kaltim, serta sebagai Ketua II Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kaltim selama 2 periode



hingga saat ini (th. 2025).

Tahun 2022 saya mendapat kesempatan menghadiri undangan prosesi Penyatuan Tanah dan Air di kawasan Titik Nol Kilometer IKN Nusantara di Kabupaten Penajem, Paser Utara, Kalimantan Timur yang dipimpin langsung oleh Presiden RI, Ir. H. Joko Widodo. Saya bersama tokoh adat setempat dan mewakili tokoh



agama, dimana Presiden Joko Widodo menghadiahkan sepeda dan kami berbincang bersama akan kebutuhan tokoh agama dan tokoh adat di sana untuk pelestarian tanah dan tempat-tempat ibadah yang akan dibangun di IKN.

### **Bagaimana bapak melihat perkembangan GBI & pencapaian yang ada saat ini?**

Saya sangat bersyukur berada di GBI dan dalam kepemimpinan yang otonom, kami diberi kesempatan untuk mengembangkan kapasitas dengan hasil yang berkualitas. Dan, dalam membangun dan mengembangkan jemaat, GBI tidak membatasinya sehingga kami dapat mewariskan kepada istri, anak-anak dan cucu bahkan bisa

membimbing anak-anak rohani untuk maju.

Demikian juga sebagai Gembala GBI di Kalimantan ini, kami taat akan Tata Gereja GBI dan kepada kepemimpinan Organisasi GBI, baik di BPD Kalimantan Timur maupun BPP GBI. Setia dalam memberikan iuran pejabat maupun persepuluhan gereja, ikut dalam pertemuan-pertemuan wilayah, untuk menopang dan membangun Organisasi GBI, baik di daerah maupun Pusat. Saya juga bersyukur, karena dengan taat kepada organisasi GBI, bisa terpilih menjadi Anggota MPL Kaltim GBI.

### **Motivasi & pesan bagi generasi muda masa kini?**

Masa muda harus digunakan dengan baik dan semangat dalam menggunakan waktu, talenta maupun apa saja yang bisa dikerjakan bagi Tuhan, baik dalam ladang pelayanan maupun pekerjaan sekuler. Sampai saat ini saya terus melayani dan bekerja, tidak ada kata pensiun buat Tuhan, karena hasilnya bagi keluarga dan jemaat yang dilayani. Sebagai orang tua saya berusaha memberikan teladan yang baik bagi anak-anak, karena mereka yang akan melanjutkan ke depan, ada regenerasi.

Puji Tuhan, anak bungsu kami, Abdiel C.J. Widodo yang akrab disapa Abdiel adalah pemenang Mister Teen Kalimantan Timur, Finalis Mister Teenager Indonesia tahun 2022 lalu. Ia mewakili IKN Nusantara dalam ajang Mister Teenager Indonesia dan berasal dari Kabupaten Penajam Paser Utara. Selain itu, Abdiel juga pernah terpilih sebagai Putra Duta Wisata Kab. PPU 2021 dan Top 5 Favorit Duta Wisata Provinsi Kaltim 2021. Juara ke-2 Mister Teens Internasional, jadi model. (ps/dr)

# Sidang MPL III GBI, Sydney, Australia



**Sidang Majelis Pekerja Lengkap Gereja Bethel Indonesia III berlangsung di Sydney, Australia pada Rabu-Kamis (27-28/8/2025). Sidang yang dinyatakan secara quorum ini dihadiri oleh 120 Anggota MPL (106 onsite, 14 online), telah berlangsung dengan baik. Mereka bersidang untuk mengambil keputusan bersama demi kemajuan GBI ke depan, sehingga nama Tuhan dimuliakan dan ditinggikan.**

## **Pembukaan Sidang**

Pembukaan Sidang berlangsung pada hari pertama, Rabu (27/8), yang dihadiri sekitar 150-an pemimpin umat Kristen GBI se-Indonesia dan luar negeri serta Perwakilan COG, USA, juga tampak Konsul Jenderal (Konjen) Republik Indonesia untuk New South Wales, Queensland dan South Australia berkedudukan di Sydney, Pendekar Muda Leonard Sondakh.

Ibadah Pembukaan dipimpin langsung oleh Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham selaku Ketua Umum BPP GBI. Dalam khotbahnya yang mengangkat tema “Pemimpin Berintegritas Yang Merindukan Revival” ini menyampaikan, jika ingin mengalami revival, para hamba Tuhan dan jemaat harus: (1) Memiliki rasa lapar dan haus akan Tuhan; (2) Bertobat secara pribadi dan kolektif; (3) Komitmen doa dan penyembahan yang konsisten; (4) Kesatuan hati (KPR 2:1) berkumpul di satu tempat; (5) Fokus pada Tuhan bukan kepada medsos, hiburan dan kesibukan; (6) Kembali

*kepada inti Injil dan Kristus serta karya-Nya.*

Ketum juga menekankan agar tidak boleh kompromi dengan dunia ini dan gaya sekuler tidak boleh dibawa dalam gereja, jika dibawa dalam gereja dan orang yang terlalu ambisi, maka gereja akan hancur. Karena itu, pesan Ketum agar semua hamba Tuhan GBI harus tetap rendah hati. Berkaitan dengan pemilihan pemimpin umat GBI pada Sinode 2027 nanti, Ketum berharap agar semua hamba Tuhan harus memiliki integritas. Selain itu dalam melayani Tuhan, harus fokus kepada membangun manusia (jemaat) bukan hanya kepada program dan event. Untuk itu diakhir khotbahnya Ketum berharap, agar semua hamba Tuhan kembali fokus kepada Kristus dan Tuhan hadir melawat kita dan terjadi revival.

Acara juga diisi dengan prosesi menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya, lagu Hymne GBI yang dipimpin oleh Pdt. Daniel Ginting, dilanjutkan dengan pengucapan Pengakuan Iman GBI dipimpin oleh Pdt. Jeffry Daniel Fam serta doa bagi keluarga hamba Tuhan yang ditinggalkan (In memoriam) oleh Pdt. Obaja T. Setiawan. Juga diisi dengan beberapa sambutan. Dalam sambutannya, Pdt. Ray Kaunang selaku Ketua BPLN Australia sekaligus Ketua Panitia SMPL GBI menyampaikan, ia bersyukur kepada Tuhan dan berterima kasih atas kehadiran seluruh peserta SMPL serta kepada Ketum dan Sekum BPP GBI, yang telah mensupport SMPL III GBI sehingga bisa dilangsungkan di Sydney, Australia.

Sambutan juga disampaikan oleh Konjen RI di Sydney, Pendekar Muda Leonard Sondakh. Pria asli Manado, Sulawesi Utara ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada GBI sehingga ia bisa hadir dalam Sidang MPL GBI tersebut. Menurutnya, dalam sejarah Australia, belum pernah ada seorang Konjen yang beragama Kristen dan ia yang pertama kali.





Sebelumnya ia bertugas di Los Angeles, “dulu di LA saya membuat bagaimana agar orang Indonesia bisa hidup ‘baku-baku sayang’ (saling menyayangi, -red.) dan di sini saya juga ingin mengimplementasi apa yang saya pelajari di sana untuk bikin orang Indonesia di sini ‘baku-baku sayang,’” ungkap Konjen. Ditambahkannya, bahwa dalam menjalani tugas sebagai Konjen, ia memiliki misi yaitu melayani dan dengan modal ‘hati hamba’ untuk melayani masyarakat di sana.

Sambutan berikutnya oleh Ketua Umum BPP GBI, Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham sekaligus membuka Sidang MPL III GBI. Ketum juga memimpin doa bagi Konjen Pendekar L. Sondakh. Dilanjutkan dengan doa berkat oleh Ketua Majelis Pembina (MP) GBI, Pdt. Pudjo. St. Abednego.

Sidang hari pertama tersebut juga diisi dengan Rapat Pleno I yang memutuskan Pengesahan Quorum Persidangan, Tata Tertib Sidang dan Agenda Acara serta Laporan BPP GBI.

## Keputusan Sidang

Dalam Sidang MPL GBI III ini menghasilkan berbagai keputusan penting untuk kemajuan organisasi GBI ke depan. Pembahasan dan keputusan dilakukan pada hari kedua sidang, Kamis (28/8) yang diisi dengan Pleno II (A dan B) serta Pleno III.

Dalam Pleno II-A berisi pembahasan dan keputusan Komisi Organisasi yang diketuai oleh Pdt. Dr. Heru Cahyono, sedangkan Pleno II-B Komisi Program dan Anggaran yang diketuai oleh Pdt. Dr. Naftali Untung. Dilanjutkan dengan Pleno III yang berisi mengenai warnasari dan pembacaan keputusan Sidang MPL. (dr)

## >> KEPUTUSAN KOMISI PROGRAM DAN ANGGARAN

- 1 Mengesahkan program dan anggaran BPP GBI tahun kerja 2025-2026.**  
Target penerimaan Rp 38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar rupiah).
- 2 Mengesahkan Program Kerja Departemen.**  
Seluruh Program Kerja departemen disetujui.
- 3 Mengesahkan Program Kerja Non Departemen.**  
Seluruh Program Kerja Non departemen disetujui.

# ● KEPUTUSAN KOMISI ORGANISASI

- 1 **Pelaksanaan Sidang MPL Va dan Vb serta Sidang Sinode:**
  - a. Sidang MPL Va ditetapkan pada tanggal 23-25 Agustus 2027.
  - b. Sidang MPL Vb dan Sidang Sinode akan dilaksanakan pada tanggal 25-27 Agustus 2027 di SICC Sentul.
- 2 **Sidang MPL IV Tahun 2026. Disepakati untuk dilaksanakan di Kota Kupang, NTT pada tanggal 26-27 Agustus 2026.**
- 3 **Rakernas Departemen dan Rakerda Bidang di BPD**
  - a. Pelaksanaan dilakukan secara bergantian (onsite dan online) demi efisiensi anggaran.
  - b. Hasil keputusan Rakernas dan Rakerda yang dilakukan secara online tetap sah sesuai Tata Gereja.
- 4 **Penggunaan istilah Persepuluhan di Lingkungan DPA dan WBI.** Istilah “persepuluhan” diganti dengan istilah “iuran” agar tidak menimbulkan bias atau bercampur dengan persepuluhan jemaat lokal.
- 5 **Sidang MD Tahun 2026:**
  - a. Penetapan pelaksanaan Sidang MD 2026 akan dilakukan dalam rentang Februari-Juni 2026.
  - b. BPP bertugas mengatur jadwal pelaksanaan serta menerbitkan Juklak dan Juknis pelaksanaan sidang MD 2026.
- 6 **Standarisasi Prosedur Pencalonan dan Pendidikan Pejabat GBI.** Disepakati untuk menyempurnakan standar prosedur pencalonan dan pelantikan pejabat GBI, serta penyelenggaraan pendidikan kependetaan (Diklat) Pejabat GBI, agar lebih baik dan tertata.
- 7 **Penanganan Masalah Internal Pejabat/Jemaat Lokal.** Anggota MPL Perwakilan Daerah dimaksimalkan perannya sebagai penasihat BPD dalam menangani masalah internal pejabat maupun pejabat lokal.
- 8 **Penyusunan Pedoman Etika Pemilihan.** BPP GBI diberikan tugas untuk penyusunan pedoman tertulis mengenai tata cara pemilihan Ketua Umum, Ketua BPD dan Anggota MPL Perwakilan Daerah, dengan memperhatikan etika kampanye serta mencegah praktik money politics maupun black campaign.
- 9 **Pembatalan Ijin Tambang.** Mengenai perizinan tambang yang telah disepakati pada SMPL II GBI tahun 2024, diputuskan agar tidak dilanjutkan.
- 10 **Petunjuk Pelaksanaan Hubungan Gembala Jemaat Induk dengan Gembala Jemaat Cabang/Ranting serta Cabang/Ranting/Binaan.** BPD GBI diamanatkan untuk menata hubungan Jemaat Induk dengan Cabang Ranting secara baik, sehingga dapat menghindarkan persoalan di kemudian hari.
- 11 **Pedoman Purnalayan Gembala Jemaat dan Pendeta Emeritus.** BPP GBI yang menerbitkan pedoman untuk menerbitkan Pedoman Purnalayan Gembala Jemaat Induk dan Pendeta Emeritus, yang dapat digunakan oleh jemaat lokal GBI sesuai kebutuhan.

# Kegiatan Misi April – Juli 2025

## >> PEMBUKAAN PUSAT ORIENTASI APOSTOLIK BETHEL BORNEO ANGKATAN KE-5.

Kuching, Sarawak 6 April 2025

Dengan penuh ucapan syukur, Pusat Orientasi Apostolik Bethel (POAB) Borneo secara resmi membuka Angkatan ke-5 dalam sebuah ibadah pembukaan yang dilaksanakan di Bethel Church Malaysia Kuching, Sarawak pada 6 April 2025. Acara ini dihadiri oleh Ketua Departemen Misi GBI, Ketua Bidang Misi BPLN Asia, jemaat BCM Kuching, hamba-hamba Tuhan (online zoom), serta peserta POAB berjumlah 5 orang.

Ibadah pembukaan dipimpin dalam suasana penuh hadirat Tuhan, diawali dengan pujian penyembahan dan dilanjutkan dengan penyampaian Firman Tuhan yang mem bakar semangat panggilan oleh Pdt. Wempy Manuhutu (Kabid Misi BPLN Asia). Dalam khotbahnya, beliau menyampaikan bahwa “generasi baru harus dibentuk bukan hanya dengan pengetahuan, tapi dengan api pelayanan dan kasih akan jiwa-jiwa.”

POAB Borneo bertujuan mempersiapkan para pelayan Tuhan yang memiliki karakter Kristus, dasar doktrinal yang kuat, serta semangat misi yang menyala untuk menjangkau jiwa-jiwa, khususnya di daerah-daerah pedalaman dan lintas budaya di wilayah Borneo.

POAB Toraja kembali dibuka untuk Angkatan 3 yang dihadiri Ketua Departemen Misi dan Ketua BPD Sulawesi Selatan BPD dan juga Perwil Toraja dan beberapa pejabat GBI, berlangsung pada Kamis (26/6) silam. Hadir dalam Ibadah Pembukaan tersebut Ketua I BPP, Pdt. Dr. Irwan Widjaja yang dilakukan secara hybrid. Kelas POAB diadakan untuk melatih para utusan misi sebelum di utus ke ladang Tuhan, dengan dibekali pengetahuan firman, tata kelola keuangan, kemampuan bertahan hidup dan kemampuan melihat peluang dalam pelayanan misi.



## >> UPGRADING MISI

### 1. BPLN Asia – Kuala Lumpur, 11 April 2025

BPLN Asia pada Jumat (11/4) lalu mengadakan Upgrading Misi bersamaan dengan SMDU yang diadakan di Kuala Lumpur yang dihadiri oleh para pejabat BPLN setempat.



### 2. BPD Sulawesi Selatan GBI

BPD Sulawesi Selatan GBI juga mengadakan Upgrading Misi bersamaan dengan SMDU yang berlangsung di Makasar pada Selasa–Kamis (13–15/5) silam yang dihadiri 184 pejabat dan dibekali dengan Penanaman Gereja yang memenuhi panggilan Illahi, Paradigm Shift dan Action Plan. Peserta sangat antusias, terlihat saat action plan cukup seru memetakan dan merencanakan penanaman gereja khususnya di bagian Sulawesi Selatan.



### 3. BPD Barito

Berselang satu hari Upgrading Misi Sulsel pada Jumat (16/5) BPD Barito GBI juga mengadakan Upgrading Misi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bermisi dan diberikan masukan, ide dan cara bagaimana memulai pelayanan misi atau membuka perintisan gereja baru. Seluruh peserta yang hadir mulai bergerak dalam penanaman gereja baru di daerah/lokasi yang belum ada GBI.



### 4. BPD Bekasi

BPD Bekasi GBI mengadakan Upgrading Misi pada Sabtu (21/6) lalu, dengan tujuan untuk memberikan masukan, informasi, data dan dorongan untuk bermisi di setiap gereja lokal di Bekasi khususnya di daerah yang belum ada gereja/jemaat lokal GBI dan hasil dari pertemuan ini telah memberikan gairah dan semangat untuk BPD dan seluruh peserta yang hadir mulai bergerak dalam penanaman gereja baru di daerah/lokasi yang belum ada GBI.

## >> REGION JAWA, BALI NTB DAN SUMBA

Pertemuan Region Summit Jawa, Bali NTB, NTT dan Sumba yang ke-2 berlangsung di Malang pada Rabu-Kamis (4-5/6) lalu. Hasil pertemuan region pertama, para kabid memaparkan perkembangan pembukaan pelayanan di daerah masing-masing dan target yang hendak mereka capai dalam periode kepengurusan mereka.



Target tersebut diperbaiki dan diperkuat kembali karena koordinasi bersama yang terkait. Kegiatan dihadiri Kabid Misi BPD se-Jawa Bali NTB, NTT dan Sumba (7), penggiat misi dan peninjau BPD se-Jawa (15), Ketua BPD se-Jawa (3), Ketua MPL (2), Pengurus Misi Pusat (6).



## >> WISUDA DAN PENGUTUSAN POAB BORNEO ANGGKATAN KE-5

Kuching, Sarawak - 8 Juli 2025

Dalam sukacita dan rasa bangga, POAB Borneo menggelar acara Wisuda dan Pengutusan Angkatan ke-5 yang berlangsung pada Selasa (8/7) lalu, menandai selesainya masa pembentukan intensif selama 3 bulan.

Sebanyak 5 peserta secara resmi diwisuda dan diberkati dalam ibadah pengutusan yang dipenuhi dengan hadirat Tuhan. Acara ini berlangsung dengan penuh haru dan semangat pengabdian, di mana setiap lulusan menerima pengurapan dan penumpangan tangan oleh pemimpin rohani sebagai simbol pengutusan ke ladang misi.

Dalam sambutannya, Ketua BPLN Asia GBI, Pdt. Winson Simamora menyampaikan bahwa lulusan POAB Borneo diutus sebagai duta Kristus ke tempat-tempat yang membutuhkan terang injil, khususnya di wilayah-wilayah strategis di Borneo dan sekitarnya untuk menuntaskan Amanat Agung. Mereka diutus untuk menjadi pembawa



karib baik, penjala manusia dan pelayan yang rendah hati namun penuh kuasa.

Mari terus doakan agar setiap lulusan POAB Angkatan ke-5 dapat menjadi alat yang efektif dalam memperluas Kerajaan Allah di tanah Borneo dan bangsa-bangsa. (sumber: dept\_misi)

# Bercahaya Melalui Pelayanan di Tengah Masyarakat



**BPWK Bengkulu melalui Bapak Stefanus saat menyalurkan bantuannya kepada masyarakat yang terdampak gempa bumi di Bengkulu pada Jumat (23/5) silam.**

## >> PEMBUKAAN KLINIK SEHATI

Pembukaan Klinik Sehati DKI Jakarta berlangsung pada Senin (21/4/2025) yang dihadiri dan dibuka oleh Ketua BPD DKI Jakarta GBI, Pdt. Kiky Tjahjadi, Anggota MPL GBI, Pdt. Abram Suala, Kabid. Pelmas BPD DKI Jakarta GBI, Ibu Ifunk, Ketua PDGBI DKI Jakarta, dr. Meycy, Ketua

Perwil Timur Pdt. Dian Nasution, Sekretaris Perwil Timur Pdt. Bobby Supit, dan seluruh Pengurus Pelmas DKI Jakarta, PDGBI DKI Jakarta, Pengurus PDGBI Pusat Serta Departemen Pelmas BPP GBI. Klinik Sehati DKI Jakarta yang dibuka di lokasi GBI





Kairos dengan Gembala Pdt. Nurjadi diharapkan dengan pelayanan kesehatan Klinik Sehati dapat memberkati masyarakat, jemaat dan hamba Tuhan di wilayah Jakarta khususnya di sekitar Jakarta Timur.



Klinik Sehati dibuka setiap Senin, Rabu dan Jumat dari pukul 14.00 – 19.00 WIB, beralamat di Jl. Malaka Merah 3 Blok B/12, Pondok Kopi, Jakarta Timur.

**\*\*Informasi Klinik Sehati Jakarta: 0813-1609-7009.**

## >> KLINIK SEHATI

Pembukaan Klinik Sehati di BPD Yogyakarta GBI bersamaan dengan pembukaan Kantor BPD Yogyakarta GBI, berlangsung pada Selasa (29/7) di Yogyakarta. Acara dibuka langsung oleh Sekretaris Umum BPP GBI, Pdt. Himawan Leenardo.



## >> TFT TAGANA INDONESIA UNSUR RAJAWALI



**TRAINING FOR TRAINER TAGANA INDONESIA UNSUR RAJAWALI** yang telah dilaksanakan 6 kali selama tahun 2024 yang dimulai pada 4-5 Oktober 2024 yang berlangsung di Graha Bethel, yaitu (1) BPD Banten GBI (22/11/2024), BPD Bekasi GBI (11/2/2025); BPD Jawa Barat GBI (20/3/2025), BPD DKI Jakarta GBI (25/4/2025) dan (16/5/2025).

Kegiatan didukung oleh BPD GBI sehingga TFT terlaksana. Materi yang diberikan mengenai, Kepemimpinan, Tagana harus memiliki Integritas, Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Tagana Indonesia Unsur Rajawali, Relawan yang Ekselen, Manajemen Cluster, Materi Shelter dan Kode Perilaku.

Menurut Ketua BPD Jawa Barat, Pdt. Satrya, menjadi instruktur untuk memiliki kapasitas yang luar biasa. Kapasitas ditingkatkan untuk dapat menolong banyak orang. Rajawali yang memiliki pandangan dan visi ke depan, menjadi orang yang bertanggung jawab, memiliki kesinambungan bagi rajawali, menjadi dampak dan memberkati.

Rajawali terbang tinggi, memiliki kemampuan yang tepat, mandiri, bisa bekerja sama dan tidak gentar walau badai datang tetapi tetap maju. Serta tetap meneladani kasih Tuhan dan mau berkorban, melayani bukan untuk dilayani. Nilai Rajawali harus semakin bertambah, meningkat bukan menurun, semangat terus baru dan menyala.

Disamping itu, Ketua BPD DKI Jakarta, Pdt. Kiky Tjahjadi juga menyampaikan bahwa, menolong bukan saja yang berkesusahan. Tapi menolong karena kita sudah dibantu, sudah diberkati dan dikasih oleh Tuhan. Rajawali pantang pulang sebelum menolong.

TFT Tagana Indonesia Unsur Rajawali Indonesia dikukuhkan oleh Dirjen Linjamsos Kemensos RI - Agus Zainal Arifin, pada (15/5/2025) kepada 23 orang terdiri dari Tim Pengurus Pusat (12 orang), DKI Jakarta (3 orang), Banten (4 orang), Bekasi (2 orang) dan Jawa Barat (2 orang) dihadiri oleh Bendahara I BPP GBI Pdt. Kiky Sadrach, Ka. Biro DPM BPP GBI Pdt. Didimus Fingkreuw, Pengarah Tagana Indonesia Unsur Rajawali Bpk. Andi Hanindito, Koordinator Tagana Indonesia Unsur Rajawali drg. Emmelia Kristina Hutagaol dan Tagana Indonesia Prov. DKI Jakarta, Yulius Arianto Daud. TAGANA Siap hadir Melayani dan memberkati Masyarakat. (sumber: dept\_pelmas).

## >> PEMBUKAAN JAMBORE II TAGANA INDONESIA UNSUR RAJAWALI: DIRJEN LINJAMSOS BERHARAP TAGANA MEMPERKUAT SEMANGAT HIDUP ANAK-ANAK MISKIN EKSTRIM MELALUI SEKOLAH RAKYAT

**PEMBUKAAN JAMBORE II TAGANA INDONESIA UNSUR RAJAWALI**, Departemen Pelayanan Masyarakat Sinode GBI dengan skala nasional ini telah berlangsung dengan baik pada Rabu (9/7) di Mako Tagana Centre, Hambalang, Sentul, Jawa Barat.

Jambore diisi dengan pelatihan dasar angkatan ke-60 Tagana Indonesia Unsur Rajawali dan Tagana Masuk Kampung serta Upacara Pembukaan yang diikuti oleh 370 peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Jambore dihadiri oleh Agus Zainal Abidin selaku Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (Dirjen Linjamsos) RI, Pdt. Dr. Ir. Y. Wiryohadi Ketua II Sinode GBI, Pdt. Satrya Ketua BPD Jawa Barat, Pdt. dr. Josafat Mesach, salah satu Pencetus Tagana Indonesia unsur Rajawali dan Pdt. Didimus Fingkreuw selaku Pembina Tagana Indonesia unsur Rajawali.

Dalam sambutannya Dirjen menyampaikan, Tagana merupakan wadah mengabdikan bagi bangsa & negara yang memiliki jiwa sukarela serta semangat pahlawan. "Jambore saat ini bukan sekadar ajang pertemuan tetapi langkah nyata mempererat semangat kebersamaan di antara kita," ujarnya. Dirjen menginformasikan bahwa, saat ini bertepatan juga dengan simulasi uji coba Sekolah Rakyat dari Pemerintah RI bagi masyarakat miskin ekstrim dengan pelayanan level pelayanan internasional, yang bertempat di dua lokasi (Sentra Handayani, Bambu Apus dan Sentra Pangudi Luhur, Bekasi) dimana saat ini sudah mulai menerima siswa se-Indonesia dengan jumlah 9.500 siswa.

Menurut Dirjen, Presiden Prabowo telah menunjukkan betapa banyak orang miskin saat ini sulit mendapatkan akses pendidikan dengan sekolah yang layak. "Untuk itu, hari ini dicanangkan 100 sekolah akan beroperasi pada bulan Juli 2025 ini berasrama gratis dan semoga dalam beberapa bulan lagi akan terbit 100 sekolah lagi dan setiap



kabupaten, provinsi, harus mempunyai satu Sekolah Rakyat," ungkapnya. Menyikapi hal tersebut, Dirjen berharap agar Tagana Rajawali bisa hadir bagi anak-anak miskin ekstrim yang pada umumnya tidak memiliki semangat dan harapan, karena itu saat ini kita angkat derajatnya dan muliakan mereka dengan memberikan fasilitas orang kaya, kita kuatkan mentalnya. Demikian juga bagi anak-anak Indonesia yang terkena bencana alam agar Tagana hadir memberi harapan bagi mereka yang kehilangan harapan.

Dirjen berharap, Tagana meningkatkan kapasitas, bukan hanya memiliki keterampilan tetapi juga harus mempunyai semangat, karena tidak mudah berurusan

dengan shelter apalagi logistik. Di Indonesia memiliki banyak gunung, untuk itu Pemerintah mempersiapkan masyarakatnya agar siaga dengan nama KSB (Kampung Siaga Bencana) contoh salah satu desa di Bantul agar ikut serta dalam simulasi. "Jadi, masyarakat diajarkan agar tidak lagi menyalahkan bencana tetapi memitigasi artinya mengurangi risiko korban, meminimalkan korban jiwa" jelas Dirjen.

Pemerintah RI telah menyiapkan 150.000 lumbung sosial penanggulangan bencana yang didirikan di seluruh Tanah Air. "Jika belum ada titik bencana yang belum ada lumbung sosialnya, beritahu saya atau melalui Kepala Dinas Sosial, agar bisa didirikan di sana sehingga ketika terjadi musibah tidak perlu menunggu hitungan hari, tetapi dalam hitungan jam lumbung bisa langsung dibuka," jelasnya. Dirjen juga berharap agar Tagana Rajawali harus berada dan siaga di titik-titik tertentu untuk menyiapkan shelter dan logistik.

Selesai menyampaikan sambutan dan arahan, Dirjen membuka secara langsung Jambore II Tagana Rajawali dengan memukul gong dan memberi ucapan selamat kepada seluruh peserta Jambore. Dilanjutkan dengan doa penutup oleh Pdt. Dr. Wiryohadi.

### **BAGAIMANA MENJADI SEORANG PEMIMPIN (Pdt. Dr. Ir. YONATHAN WIRYOHADI)?**

Dalam rangkaian acara Jambore Tagana II Unsur Rajawali ini, juga terdapat sesi kepemimpinan yang disampaikan Pdt. Dr. Ir. Yonathan Wiryohadi dengan mengangkat tema "Bagaimana Menjadi Seorang Pemimpin." Pdt. Wiryohadi mengajarkan para peserta Tagana agar kreatif dan inovatif serta pantang menyerah.

Dalam sesi ini Pdt. Wiryohadi memberikan Ten Innovative Attitude for Leaders, yaitu: (1) Leader



percaya bahwa tidak ada yang mustahil; (2) Tidak hanya ada satu cara untuk menyelesaikan persoalan; (3) Leaders selalu menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah lama; (4) Leaders tidak pernah menyerah pada apa yang membatasi dirinya; (5) Leaders tidak takut gagal; (6) Leaders selalu ingin mencoba sesuatu hanya sekali, tidak mau mengulangi apa yang sama; (7) Leaders menantang kesuksesannya sendiri; (8) Leaders berpikir sesuatu yang tidak pernah dipikirkan orang lain; (9) Leaders selalu menantang tradisi dan cara-cara yang lama; (10) Leaders merangkul semua yang tidak diketahui dengan iman dan keberanian.

Saat ini Tagana unsur Rajawali telah dibuka di 28 BPD GBI (setiap provinsi) dengan 60 kali pelatihan dan masih ada 6 BPD lagi yang belum di buka. Untuk itu, Pdt. Wiryohadi berharap agar Tagana harus dibuka

juga di 6 BPD tersebut. Karena menurutnya, setiap provinsi di Indonesia memiliki masalahnya tersendiri dan tentunya tidak bisa menunggu dari Pusat, untuk itu Tagana setempat yang harus bergerak.

Pdt. Wiryohadi juga memberi penguatan kepada peserta Tagana “terkadang, dalam keadaan sulit saudara harus melangkah dengan iman, sometimes tidak bisa terwujud dalam waktu dekat, tetapi percayalah Tuhan pasti memberi jalan keluar,” ujarnya. Ditambahkannya, “saya berharap Tagana harus menjadi saluran berkat dalam bentuk apa saja,” katanya.

### **BAKSOS DI JATISAMPURNA, CIBUBUR**

Jambore Tagana ini diisi juga dengan kegiatan Bakti Sosial (Baksos) yang berlangsung pada hari kedua Kamis (17/7) di Kantor Kecamatan Jatisampurna,



Cibubur, Jakarta Timur telah berjalan dengan baik atas pertolongan Tuhan Yesus Kristus. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Tagana Indonesia unsur Rajawali masuk kampung dengan MUI Jatisampurna, Cibubur.

Baksos dibuka langsung oleh Camat Jatisampurna, Natawirya, S.Sos. M.Si, dengan disaksikan oleh warga setempat yang membanjiri halaman Kantor Kecamatan Jatisampurna tersebut.



Dalam sambutannya, Camat menyampaikan permohonan maaf karena Walikota Jakarta Timur tidak bisa menghadiri kegiatan ini. Selanjutnya, ia menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada MUI Jatisampurna dan Tagana Indonesia unsur Rajawali serta seluruh panitia dan relawan dengan skala nasional. “Semoga kegiatan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Jatisampurna dan mudah-mudahan acara seperti ini bisa terus dilaksanakan,” ujarnya.

Menurut Ketua Panitia Jambore Tagana Indonesia unsur Rajawali, Bpk. Agus Halim, MH, kegiatan ini dihadiri sekitar 600 warga setempat dengan berbagai kegiatan yang diberikan, meliputi; penyuluhan penanggulangan bencana, gunting rambut gratis (91 orang), donor darah (41 orang), pemeriksaan kesehatan (322 orang), pembagian kaca mata gratis (247 orang), Sembako tebus murah (150 paket), pembagian pakaian layak pakai (10 karung), dapur air gratis,



### **RAKER DEPARTEMEN PELMAS BPP GBI**

Dalam rangkaian kegiatan Jambore, dilakukan Rapat Kerja (Raker) Departemen Pelmas BPP GBI yang berlangsung pada hari ketiga Jambore (11/7). Raker dihadiri oleh kabid. Pelmas, Koordiantor Tagana Indonesia Unsur Rajawali dan Pengurus Pusat. Dalam Raker tersebut, Pdt. Edy Prajitno selaku Ketua Departemen BPP GBI menyampaikan bahwa program kerja dalam periode ini menitikberatkan pada

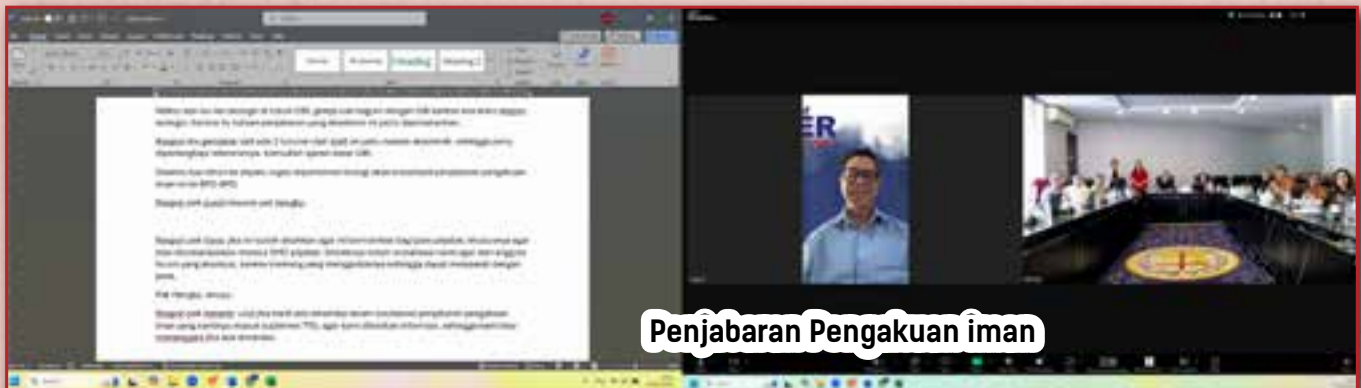


pembagian kursi roda gratis (6 unit), pembagian tongkat kaki tiga (10 unit) serta walker (10 unit).

Baksos yang berlangsung sejak pukul 08.00 WIB hingga 14.00 WIB ini sangat memberkati warga setempat, mereka sangat senang dan antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan tersebut. Bahkan, hingga kegiatan selesai tampak masih ada beberapa warga yang datang, namun kegiatan telah ditutup.

Program Unggulan Departemen, yaitu, pembukaan klinik di BPD GBI, kegiatan Tagana Indonesia Unsur Rajawali, serta program pelatihan pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan). (dr)

# Kegiatan Departemen Teologi



Departemen Teologi dipimpin oleh Pdt. Dr. Gernaida KR Pakpahan, memiliki visi menjadi pemberdaya pejabat dalam berteologi pentakosta. Departemen Teologi memiliki tiga biro yang melaksanakan program-programnya, yaitu: Biro Influencer, Biro Ajaran & Forum Teolog dan Biro STT.

Berikut beberapa kegiatan Departemen teologi yang sudah terlaksana:

## 1. PEMBUATAN BUKU PENJABARAN PENGAKUAN IMAN GBI.

Biro Forum Teologi sedang membuat dan menyusun draft Penjabaran Pengakuan Iman GBI. Program ini dimulai sejak November 2024 dan selesai di bulan Juli 2025. Saat ini dokumen sedang dalam tahap editing agar segera bisa diserahkan kepada sidang MPL pada bulan Agustus nanti. Ada pun tujuan dari program ini adalah Agar GBI memiliki suplemen penjabaran pengakuan iman GBI, sehingga para pejabat GBI dan warga GBI memiliki pemahaman yang sejalan dengan teologi GBI dan agar dalam penjabaran pengakuan iman GBI dapat ditekankan kekhasan pentakostalisme. Adapun dalam pelaksanaannya telah dilakukan pembuatan draft tulisan dan pembahasan serta sosialisasi internal departemen. Selanjutnya setelah selesai akan diserahkan pada sidang MPL.

## 2. SEMINAR DAN WEBINAR TEOLOGIS:

- a. Webinar teologis di PHTS tanggal 9 April 2025 dilayani oleh narasumber Pdt. Dr. Gernaida Pakpahan. Tema webinar ini adalah "masih relevankah taurat diperdebatkan?" Webinar ini diikuti oleh kurang lebih 400 peserta melalui zoom.
- b. Seminar Teologis di Perwil Dumai, BPD Riau pada tanggal 17 April 2025, dilayani oleh narasumber Pdt. Dr. Junifrius Gultom. Tema webinar ini adalah "Injil dan Budaya". Seminar ini dihadiri sekitar 80 peserta yang terdiri dari pejabat dan pelayan Tuhan. Seminar ini diadakan di GBI New Life Sikumana, Dumai.
- c. Webinar Teologis di BPD Kepulauan Riau pada tanggal 28 April 2025, dilayani oleh Pdt. Dr. Gernaida Pakpahan.



**Seminar Perwil Dumai**



**Webinar  
BPD Kepulauan Riau GBI**



**Webinar BPD Bekasi GBI**

Tema Webinar ini adalah "Menavigasi Ajaran Tritunggal dan Upaya membentengi Umat di tengah Arus Penyimpangan di Era Digital." Seminar ini dihadiri sekitar 100 peserta dari kalangan pejabat dan pelayan Tuhan melalui zoom.

- d. Webinar Teologis di BPD Bekasi pada tanggal 30 Juni 2025, dilayani oleh Pdt. Dr. Gernaida Pakpahan. Tema webinar ini adalah "Pemahaman Final Konsep Trinitas bagi Pejabat GBI". Webinar ini diikuti oleh kurang lebih 120 peserta melalui zoom.
- e. Webinar Teologis di PHTS pada tanggal 2 Juli 2025, dilayani oleh Pdt. Dr. Asigor Sitanggang. Tema webinar ini adalah "Universalime: Semua masuk Surga?". Webinar ini dihadiri sekitar 300 peserta melalui zoom.
- f. Seminar Teologis di BPD Papua Tengah pada tanggal 15 Juli 2025, dilayani oleh Pdt. Dr. Gernaida Pakpahan. Tema dari Seminar ini adalah "Penjelasan doktrin GBI" serta "Kajian Teologis GBI tentang Mahanaim dan Sion Kids". Seminar ini diadakan di Nabire dan dihadiri oleh sekitar 50 peserta dari kalangan pejabat dan pelayan Tuhan.

### **3. LEVEL UP SERI #6: LOKAKARYA NASIONAL DENGAN TEMA: "PEMUKTAHIRAN PERANGKAT SPMI BERDASARKAN**

Permendikbudristek No. 53 tahun 2023". Biro STT Departemen Teologi melaksanakan program Level Up Seri #6, yaitu Lokakarya Nasional dengan tema: "Pemuktahiran Perangkat SPMI berdasarkan Permendikbudristek No. 53 tahun



**Seminar BPD Biak GBI**



**3 Level up seri 6**

2023” pada tanggal 4–5 Juli 2025 diadakan di Graha Bethel. Ada 20 STT di lingkungan GBI yang diundang untuk mengikuti acara ini, namun acara ini dihadiri sekitar 50 peserta yang merupakan perwakilan dari 11 STT di lingkungan GBI, yaitu: STTBI, STTB The Way, STT Bethel Bekasi, STT Elshadday, STT Kharisma, STT PBB, STT Mawar Saron, STT Bethel Banjarbaru, STT Bethel Medan, STT Pelita Kebenaran, STT Samuel Elizabeth. Lokakarya Nasional ini mengundang narasumber yaitu tim ahli dari Universitas Kristen Indonesia. Adapun Narasumber adalah: Prof. Marina Silalahi, Dr. Rospita Siregar, Elferida Sormin, M.Pd, Selvia de Wanna, M.Si., Leony Purba, M. Pd. Dalam pelatihan ini dilakukan workshop dan pendampingan.

**4. BIRO INFLUENCER. BIRO INFLUENCER DEPARTEMEN TEOLOGI TELAH MEMBUAT KONTEN TEOLOGIS, YAITU REELS UNTUK MEDIA SOSIAL GBI.**

Ada 4 tema utama dari pembuatan konten yang sudah diselesaikan, yaitu: “Kepemimpinan Wanita”, “Gereja Kerasulan”, “Gereja Online, Metaverse dan Sejenisnya” dan “Gereja dan Negara”. Dari masing-masing tema tersebut dibuat 5 konten reels sehingga total ada 20 konten telah selesai dikerjakan pada periode April–Juli 2025.

**3 Level up seri 6**



# Laporan Kegiatan April-Juli 2025

## >> BIRO BETHEL EMPOWERING CENTER

TFT Doulos Camp dan pelaksanaan Doulos Camp BPD Sumatera Selatan 10-15 Juli 2025



20 peserta TFT Doulos Camp  
BPD Sumatera Selatan GBI 14-15 Juli 2025



Doulos Camp  
BPD Sumatera Selatan 10-12 Juli 2025



120 peserta para pelayan dan  
hamba Tuhan mengikuti Doulos Camp

Ketua Biro BEC Pdt. Joel Manalu, M.Th, Team BEC dan  
Anggota MPL BPD Sumsel Pdt. Sapta Jaya Tandji |  
beserta seluruh hamba Tuhan dan para pelayan  
di GBI MPI Palembang.



**>> DOULOS CAMP BPD JAWA TENGAH**

Doulos Camp BPD Jawa Tengah 10-15 Juli 2025



**Doulos Camp  
BPD Jawa Tengah - Baturaden**



**60 peserta para pelayan dan hamba  
Tuhan mengikuti Doulos Camp**

**>> TFT EXCELLENT MINISTRY (EM) BPD SUMATERA UTARA-ACEH**

TFT Excellent Ministry (EM) BPD Sumatera Utara - Aceh 23 Juli 2025



**20 peserta para pelayan dan  
pemimpin jemaat BPD SUA**



**Koordinator Modul BEC Excellent Ministry (EM)  
Pdt. Royal Purba dan Team  
berserta Wakil Ketua II BPD GBI SUA Pdt. Dr.  
Riando Napitupulu dan rekan hamba Tuhan**

**>> EXCELLENT MINISTRY GBI STAIRWAY  
FROM HEAVEN BANDUNG 6 JUNI 2025**

**Foto bersama 397 para  
pelayan Tuhan di GBI Bandung  
serta Koordinator Modul BEC  
Excellent Ministry (EM)  
Pdt. Royal Purba dan Team**



>> **TFT DC BPD Sulawesi Tengah  
22-23 Juli 2025**

Bersama 11 peserta para pelayan Tuhan gereja lokal di wilayah BPD Sulawesi Tengah beserta Ketua Biro BEC Pdt. Joel Manalu, M.Th dan Koordinator Doulos Camp Pdm. Goring Engelbert Abast

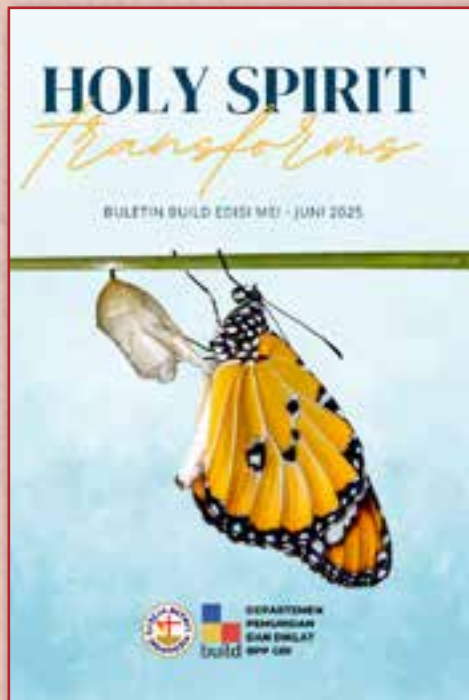


>> **BIRO PEMURIDAN**

**BULETIN DWI-BULANAN BUILD UNTUK MATERI MINGGUAN KOMUNITAS SEL**

Biro Pemuridan menyediakan bahan pemuridan untuk digunakan dalam pertemuan Komunitas Sel setiap minggunya. Bahan ini diterbitkan setiap dua bulan melalui pengurus-pengurus Bidang Pemuridan di BPD-BPD. Materi dwi-bulanan ini dibuat dengan tema yang menyesuaikan perayaan maupun momen khusus seperti Pencurahan Roh Kudus dan Hari Kemerdekaan.

Edisi Mei-Juni dengan tema "Holy Spirit Transforms" dan edisi Juli-Agustus bertema "Kemerdekaan untuk hidup dalam Kebenaran". Puji Tuhan materi ini sangat membantu para gembala untuk menyediakan materi pemuridan dalam komsel-komsel mereka setiap minggu.



## >> TRAINING FOR TRAINERS (TFT) MSK 123 DAN PANDUAN KOMUNITAS SEL

Masih dalam semangat memasifkan penggunaan Modul Pemuridan Menjadi Seperti Kristus (MSK) buku 1, 2 dan 3, serta menolong gereja lokal untuk membangun komunitas-komunitas sel sebagai wadah pemuridan, maka Biro Pemuridan kembali bekerjasama dengan beberapa BPD mengadakan Training for Trainers (TFT) bagi para gembala dan pejabat GBI.



TFT MSK 123 BPD Jawa Barat GBI – Senin 12 Mei 2025



Sesi RAISE MSK 1 GBI Depok pada Senin, 12 Mei 2025



TFT Panduan Komunitas Sel BPD Papua Barat Daya GBI Senin 9 Juni 2025 (Online)


>> **RAPAT KOORDINASI DEPARTEMEN PEMURIDAN-DIKLAT**



Dalam rangka mengevaluasi program kerja yang telah berjalan, serta mempersiapkan rencana kerja Departemen Pemuridan–Diklat, maka Ketua Departemen mengadakan Rapat Koordinasi secara online dengan Sekretaris dan Bendahara Departemen serta Ketua Biro Pemuridan, Ketua Biro BEC, serta pengurus lainnya pada hari Kamis, 17 Juli 2025.

**Buku Pra Nikah & Pasca Nikah GBI**

Telah hadir Buku “Merawat Janji Nikah” diterbitkan oleh Departemen Keluarga BPP GBI untuk membantu pasangan suami isteri dalam menjalani kehidupan pernikahan (pasca nikah). Buku ini melengkapi Buku Bimbingan Pra Nikah yang merupakan buku pembinaan sebelum menikah.



**Miliki buku tersebut:**

- Pesan melalui Dep. Keluarga BPP GBI (Bp. Yusak 0812 97996486)
- Buku Merawat Janji Nikah Rp. 50.000,-
- Buku Bimbingan Pra Nikah Rp. 40.000,-
- Rek. BCA acc 0700700771 an. GBI BPH Dept. Pembinaan Keluarga

# Program WBI April-Juli 2025

## >> RAKERDA APRIL-JULI 2025



## >> DOA PUASA NASIONAL

Hadir dalam Doa Puasa Nasional 398 peserta Onsite dan 610 peserta online 15 April 2025 di GBI Ecclesia Semanan, Jakarta Barat.



**>> WEBINAR**

Webinar “Peran Wanita dalam Merawat Janji Nikah” dengan narasumber: Pdt. Ronny Daud Simeon pada tanggal 27 Mei 2025 dengan 1015 peserta zoom dan youtube.



**Webinar “Peran Wanita dalam Merawat Janji Nikah”**



**Webinar “Melawan Sepi, Menemukan Arti, Menjalani Masa Empty Nest Dengan Bijak”**

Webinar “Melawan Sepi, Menemukan Arti, Menjalani Masa Empty Nest Dengan Bijak” dengan narasumber: Dra. Charlotte Priatna, M.Pd., M.Min pada tanggal 29 Juli 2025 dengan peserta 320 zoom dan youtube.

**>> PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI PADA 100 ANAK DAN 10 IBU HAMIL SETIAP BULAN DI SUMBA TIMUR**



# SEHATI, RUKUN DAN SEJAHTERA DALAM PELAKSANAAN SMD UMUM BPD BANTEN 2025



*Peserta Persidangan SMD Umum 2025  
BPD Banten GBI (6-7 Juni 2025)*

**Sidang Majelis Daerah Umum 2025 BPD Banten GBI yang diselenggarakan selama dua hari (6-7/6/2025) berlangsung dengan baik, sehati, rukun dan Sejahtera dalam tuntunan dan pertolongan Roh Kudus. Perhelatan yang mengambil tempat di GBI Menara Serpong, Jl. Pahlawan Seribu Lengkong Wetan, Tangerang Selatan ini dihadiri oleh 454 orang pejabat non gembala dan 230 orang gembala jemaat. Total hadir 684 orang dari 753 pejabat yang mendaftar. Pejabat di Banten yang terhisab dalam jemaat lokal per-30 April 2025 tercatat dalam database sebanyak 907 orang.**

SMD Banten yang mengusung tema “MENJADI PRIBADI UNGGGUL, BERMENTAL SEHAT YANG MENUAI JIWA” dengan subtema “SEHATI MENUNTASKAN AMANAT AGUNG” ini dibuka dengan penampilan seni musik, lagu dan tari dari para sahabat suku Baduy yang merupakan salah satu suku asli Banten. Para peserta juga dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan kain tenun suku Baduy. Pdt. Elisabeth Manik, M.Th selaku Ketua BPD, Pdt. Samuel Kusnadi,



*MP GBI melepaskan blessings untuk pejabat dan gembala jemaat GBI di Banten*



*Persidangan Majelis Daerah Umum Banten*

B.Sc dan Pdt. Dr. Sukamto Prakoso selaku Penasihat BPD Banten mewakili seluruh pejabat menerima tanda persahabatan dari sahabat Baduy berupa pengalungan stola yang terbuat dari kain tenun khas Baduy. Hal ini menjadi satu dorongan semangat dan undangan, bahwa pelayanan dan kesaksian para pejabat dan gembala GBI yang ada di Provinsi Banten jangan sampai menyasar hanya di perkotaan saja, melainkan sampai ke suku-suku yang terdalam yang ada di Provinsi Banten untuk membawa terang dan kasih Kristus. Hal lain yang bukan hanya menggugah, namun menjadi berkat bagi

seluruh pejabat GBI yang ada di Banten adalah kehadiran Ketua dan Sekretaris Majelis Pembina (Pdt. DR. Pudjo St. Abednego dan Pdt. Paulus R. Widjaja) beserta dengan anggota MP (Pdt. Dr. dr. Dwijo Saputro) yang berdoa dan melepaskan blessings dan bagi seluruh peserta yang hadir pada sesi pembukaan persidangan SMD.

Dalam pelaksanaan SMD Banten 2025 ini, Badan Pengurus Pusat menugaskan Pdt. Dr. Y. Wiryohadi untuk mewakili Ketua Umum dalam khotbah di Ibadah Pembukaan, membuka persidangan serta memberikan pembekalan kepada seluruh peserta persidangan. Pdt. Dr. Kiki R. Sadrach menjadi Pimpinan Majelis Ketua persidangan dan Pdt. Joel Manalu, M,Th sebagai pemateri untuk sesi pembekalan terkait dengan pelayanan generasi muda GBI. Selama dua hari penyelenggaraan, peserta mendapatkan berbagai materi yang mendalam dan inspiratif serta memberikan wawasan baru, memperkuat komitmen dalam pelayanan, serta memperkuat para pejabat dan gembala jemaat dalam menghadapi tantangan zaman. Selain menjadi wadah pembelajaran dan refleksi rohani, SMDU 2025 juga menjadi sarana meningkatkan persekutuan bagi para hamba Tuhan, dimana mereka saling berbagi pengalaman, mempererat hubungan, membangun kesehatan dan sinergi dalam memperluas pelayanan di Banten.

Pada SMDU 2025 ini, BPD Banten melantik 15 Pendeta Pratama dan 20 Pendeta Madya serta 1 orang pejabat DKI yang dititipkan karena tertunda pelantikannya. Ketua BPD Banten menutup seluruh rangkaian persidangan SMDU 2025 dengan kotbah yang berapi-api dan menyemangati seluruh pejabat GBI di Banten untuk menjadi pribadi yang unggul, bermental sehat dan menyelesaikan Amanat Agung, dilanjutkan dengan Perjamuan Kudus yang dilayani oleh Pdt. Samuel Kusnadi.

Dengan terselenggaranya SMDU 2025 ini, diharapkan seluruh pejabat GBI di Banten semakin dikuatkan dalam menyelesaikan misi Amanat Agung, serta terus bersemangat dalam melayani Tuhan dan jemaat-Nya. Sampai berjumpa di SMD tahun depan! (sumber: bpd\_banten).



*Pelantikan Pendeta Madya (Pdm) dan Pendeta Pratama (Pdp) oleh Ketua BPD Banten*



*Para sahabat dari suku Baduy turut meriahkan pembukaan SMDU 2025 BPD BANTEN*



*Ketua BPD Banten GBI menutup seluruh rangkaian persidangan dengan khotbah yang berapi-api*



*Serah terima hasil Keputusan SMDU 2025 Banten oleh Sekretaris BPD kepada Utusan BPP yang menjadi Pimpinan Majelis Ketua Persidangan*

# PROGRAM KERJA BPD SULAWESI TENGGARA GBI Januari - Juli 2025

**BPD Sulawesi Tenggara telah menjalankan program kerja sejak Januari- Juli 2025. Program kerja tersebut, yaitu:**

## 1. DOA BERSAMA PEJABAT dan PENGURUS BPD

Sebuah program BPD yang dikerjakan secara rutin setiap minggu pertama setiap bulannya. Dilakukan dengan media Zoom. Doa bersama ini dihadiri oleh pejabat (Pdt/Pdm/Pdp), meliputi pejabat dalam dan luar kota serta pengurus BPD non-pejabat.

## 2. Retreat Be You Camp

Be You Camp adalah sebuah retreat yang bertujuan untuk membangkitkan kembali gambar diri yang rusak, memulihkan hubungan orang tua dan anak, dan berdamai dengan diri sendiri dari trauma masa lalu. Acara tersebut di laksanakan di pantai Toronipa, Konawe, Sulawesi Tenggara, dari tanggal 01-04 April 2025. Kegiatan ini dilakukan oleh Bidang Pemuda dan Anak BPD Sulawesi Tenggara Gereja Bethel Indonesia, bekerja sama dengan Pengurus Pusat Departemen Pemuda dan Anak BPP GBI. Acara ini dibuka secara resmi oleh Bapak Jinar Ariadi, SH.,M.H; Pembimas Kristen Kanwil Kementerian Agama Prov.Sultra. Juga di hadir oleh ketua BPD Sultra, Pdt. Dr. Ho Lucky Setiawan, S.Th., M.PM., M. Pd dan beberapa pengurus BPD. Pemateri dari PP Departemen pemuda dan anak adalah Pdp. Reston Sinaga, S.Kom dan Pdt. Togap Simanjuntak, S.Th.



*Doa bersama  
Pejabat  
dan  
Pengurus BPD*



*Retreat Be You Camp*



*Retreat Be You Camp*



*Diklat Calon Pejabat (Pdp)*



*Diklat Calon Pejabat (Pdp)*

### 3. Diklat Calon Pejabat (Pdp)

Kegiatan dilakukan pada tanggal 19 & 21 April 2025 di GBI ROCK Ministry Kendari. Calon Pejabat yang lulus verifikasi BPD ada dua orang yaitu ibu Nurlin Ritawaty Sinaga, S.Th dan Ibu Murni BR Sihotang, S.Pd.,S.Th. Kegiatan dibuka secara resmi oleh ketua BPD Sultra, Pdt. Dr. Ho Lucky Setiawan, S.Th., M.PM., M.Pd. Materi diklat dari departemen diklat BPP, pengajar atau pemateri adalah pejabat lokal GBI Sultra. Kegiatan diklat yang dilakukan adalah lanjutan dari diklat yang sudah dikerjakan oleh BPP melalui media zoom.



*Rakerda BPD Sulawesi Tenggara*

### 4. Rakerda BPD Sulawesi Tenggara

Pada tanggal 30 April 2025 dilaksanakan Rapat Kerja Daerah 2 Pengurus Inti BPD Sulawesi Tenggara di GBI ROCK Ministry Kendari dengan agenda utama persiapan SMD Umum tahun 2025. Rakerda juga di isi dengan laporan ketua ketua Bidang tentang program kerja yang sudah dilaksanakan dan yang belum. Rakerda 2 ini adalah pemantapan dari rakerda 1 yang dibuat pada tanggal 17 Agustus 2024.



*Fellowship WBI BPD Sulawesi Tenggara*



*Fellowship Pejabat & Pengurus BPD Sulawesi Tenggara*



*Sidang Majelis Daerah Umum tahun 2025*



*Sidang Majelis Daerah Umum tahun 2025*



*Ibadah Ignite Bidang Pemuda & Anak BPD Sulawesi Tenggara*

### **5. Sidang Majelis Daerah Umum tahun 2025**

Pada tanggal 15-16 Mei 2025 dilaksanakan Sidang Majelis Daerah Umum BPD Sulawesi Tenggara di gedung perpustakaan daerah Modern Library di Lt.2 di Kota Kendari. SMD Umum tahun 2025 di hadiri oleh 100 % seluruh pejabat BPD Sulawesi Tenggara. Dengan komposisi 12 Pdt, 10 Pdm dan 21 Pdp. Dalam SMD Umum juga dilantik dan disahkan Pejabat Pdp. SMD umum dihadiri oleh utusan BPP yaitu Pdt. Dr. Heru Cahyono, sebagai narsumber dan Majelis Ketua dan Pdt. Hengky So, M.Th sebagai narasumber/pemateri.

### **6. Fellowship WBI BPD Sulawesi Tenggara**

Kegiatan yang dilaksanakan di kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara. Kegiatan dalam bentuk ibadah, games dan rekreasi bersama dari seluruh kaum wanita di lingkup WBI BPD Sulawesi Tenggara.

### **7. Fellowship Pejabat & Pengurus BPD Sulawesi Tenggara**

Sebuah kegiatan dimana seluruh pejabat dan pengurus BPD bertemu secara onsite untuk berfellowship bersama, membangun komunikasi dan keakraban. Kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Juni 2025 di GBI Maranatha Kendari.

### **8. Ibadah Ignite Bidang Pemuda & Anak BPD Sulawesi Tenggara**

Ibadah rutin dari Bidang Pemuda & Anak BPD Sulawesi Tenggara Gereja Bethel Indonesia. Dilaksanakan secara bergiliran dengan gereja lokal menjadi tuan rumah. Tuan rumah untuk ibadah pada hari Sabtu, 28 Juni 2025 bertempat di GBI Pondok Daud Kendari. Pembicara dalam ibadah tersebut adalah bendahara 1 BPD Sulawesi Tenggara, Pdm. Marthen Lawolyo.

DAERAH

# KEGIATAN BPD DIY GBI PERIODE JANUARI 2025 – JULI 2025



*Pelaksanaan BEST 100, 27-28 Juni 2025.*



*Pendampingan Pos PI Wil. Kab. Bantul*



*Pendampingan Pos PI Wilayah  
Kab. Kulon Progo*



Pendampingan Pos PI Wilayah Kabupaten Gunung Kidul



Pembagian Sembako pada Baksos di Sleman 26 April 2025



Pendampingan Pos PI Wilayah Kabupaten Sleman.



Pemeriksaan kesehatan dan gigi Bakti Sosial di Sleman 26 April 2025



Penyuluhan, pemeriksaan mata dan pembagian kaca mata gratis di Kantor BPD DIY GBI bekerjasama dengan PERDAMI Yogyakarta, 5 Juli 2025



Konsultasi Peternakan pada Baksos di Sleman 26 April 2025



Penyuluhan, pemeriksaan mata dan pembagian kaca mata gratis di Kantor BPD DIY GBI bekerjasama dengan PERDAMI Yogyakarta, 5 Juli 2025



Seminar Teologi di Perwil 1, 15 Juli 2025



Seminar Kesehatan Wanita, 12 Juli 2025



Doulos Camp di Kaliurang, 1-2 Mei 2025



Seminar Ketrampilan, 12 Juli 2025



27 Februari 2025 Pendidikan Seks untuk Anak dan Ibu di Sleman



Paskah WGBI 17 Mei 2025



RAKERDA WGBI DIY, 27 Februari 2025



Seminar Bapa Sepanjang Kehidupan, 12 Februari 2025

# SIDANG MAJELIS DAERAH UMUM BPD PAPUA BARAT GBI



Sidang Majelis Daerah Papua Barat berlangsung di Swissbel Hotel, Manokwari (26/6).

Dihadiri oleh utusan BPP GBI dan pejabat GBI se-Papua Barat yang berjumlah 113 orang.



# PEJABAT GEREJA BETHEL INDONESIA

## YANG MENINGGAL DUNIA

Mei - Agustus 2025

### BPD DKI JAKARTA:

Pdm. Pdt. Irwan Yudhistira (68 th.) † Jakarta, 04 Juni 2025

### BPD JAWA BARAT:

Pdp. Yuni Prihati (57 th.) † Depok, 01 Agustus 2025

Pdp. Wynda Kusuma Chresmananda Masoh (42 th.) † Depok, 16 Agustus 2025

Pdm. Totonafu Telaumbanua (57 th.) † Cirebon, 22 Agustus 2025

Pdp. Jenny Detje Rogi (72 th.) † 05 April 2025

### BPD JAWA TIMUR:

Pdt. Djoko Susilo (61 th.) † Jururejo, Jawa Timur Juli 2025

Pdt. Ishak Rijoko Wicaksono (60 th.) † Majangtengah, Juli 2025

### BPD RIAU:

Pdt. Taroziduhu Hia (48 th.) † Riau, 04 Agustus 2025

### BPD MALUKU:

Pdm. Ir. Patrich Phil Edrich Papilaya (57 th.) † Ambon, 06 Juli 2024

Pdt. Rodintien Joseph (57 th.) † Benteng, Juli 2025

Pdp. Abraham Michael Alatubir Belzubur (57 th.) † Kep. Aru, Juli 2025

### BPD SULAWESI SELATAN:

Pdt. Deany Eduard Gosal (68 th.) † Makassar, 09 Juli 2025

### BPD PAPUA:

Pdm. Yuliana Yoku Yobeh, (71 th.) † 2025

### BPD KALIMANTAN TENGAH:

Pdt. Dina Susana (61 th.) † Kotawaringin Barat, 15 JUNI 2025

### BPD KALIMANTAN SELATAN:

Pdp. Mayti Dowah (55 th.) † Kalsel, 04 Agustus 2025

### BPD PAPUA TENGAH:

Pdt. Gerson Bonay (61 th.) † 2025

### BPD BEKASI:

Pdt. Maruli Tua Saragi Tamba (72 th.) † Bekasi, 18 Agustus 2025

### BPD JAMBI:

Pdp. Damaris Sirat (61 th.) † Jambi, 16 Februari 2025

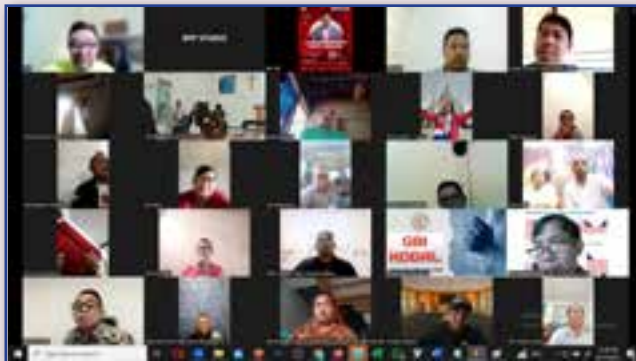
Dan aku mendengar suara dari sorga berkata:

Tuliskan: “Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini.” “Sungguh,” kata Roh, “supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka.” Wahyu 14:13

# Persekutuan Hamba Tuhan Sehati



**Persekutuan Hamba Tuhan Sehati setiap Rabu, pukul 10.00-12.00 WIB.**



Dengan pemaparan kebenaran firman Tuhan yang sangat memberkati dan menginspirasi melalui tema-tema terkini. Pemaparan Teologi GBI, Tata Gereja GBI, kesehatan dan lain-lain.



**MENARA DOA**

via zoom  
02 881 700 7000  
Password: MGS

TEMA  
**PERAN SUAMI - ISTERI  
MERAWAT JANJI NIKAH**

PERSEKUTUAN  
HAMBIA TUHAN  
SEHATI **PHTS**

Rabu,  
**4** Juli  
2025  
10.00 - 12.00 WIB

PEMBICARA  
Pdt. Dr. Ronny Daud Simeon

02 881 700 7000 | @menara\_doa | 02 881 700 7000

**MENARA DOA**

via zoom  
02 881 700 7000  
Password: MGS

TEMA  
**THE SECRET  
OF SUCCES**

PERSEKUTUAN  
HAMBIA TUHAN  
SEHATI **PHTS**

Rabu,  
**16** Juli  
2025  
10.00 - 12.00 WIB

PEMBICARA  
Pdt. Dr. Ir. Wiryohadi

02 881 700 7000 | @menara\_doa | 02 881 700 7000

**MENARA DOA**

via zoom  
02 881 700 7000  
Password: MGS

TEMA  
**MENGERAMI YANG  
TIDAK DITELURKANNYA,  
YEREMIA 17:11**

PERSEKUTUAN  
HAMBIA TUHAN  
SEHATI **PHTS**

Rabu,  
**23** Juli  
2025  
10.00 - 12.00 WIB

PEMBICARA  
Pdt. Dr. F. Inwan Widjaja

02 881 700 7000 | @menara\_doa | 02 881 700 7000

**MENARA DOA**

via zoom  
02 881 700 7000  
Password: MGS

TEMA  
**SIDROM TEROWONGAN  
KARPAL PADA PEKERJA,  
APA YANG PERLU  
KITA KETAHUI**

PERSEKUTUAN  
HAMBIA TUHAN  
SEHATI **PHTS**

Rabu,  
**30** Juli  
2025  
10.00 - 12.00 WIB

PEMBICARA  
Dr. Yunita RM Barlana, Scampul MKK, SpCh

02 881 700 7000 | @menara\_doa | 02 881 700 7000

**MENARA DOA**

via zoom  
02 881 700 7000  
Password: MGS

TEMA  
**MEMELIHARA DAN  
MENUMBUHKAN  
BENIH-BENIH BARU**

PERSEKUTUAN  
HAMBIA TUHAN  
SEHATI **PHTS**

Rabu,  
**6** Agustus  
2025  
10.00 - 12.00 WIB

PEMBICARA  
Pdt. Dr. Naftali Untung

02 881 700 7000 | @menara\_doa | 02 881 700 7000

Dilayani oleh Ketua Umum BPP GBI, Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham, Ketua-ketua dan Ketua-ketua Departemen BPP GBI serta dosen-dosen pengajar STTBI.

# Bethel

## Sound Music



**GBI Ambabang  
Sulawesi Barat**



**GBI Bahtera Nuh  
Kalimantan Barat**



**GBI Sei Timun  
Kepulauan Riau**



**GBI Jl Santeong  
Tapanuli**



**GBI Rawabetik  
Lampung**



**Pdt Sumitro**

# SATU GEREJA MENANAM SATU GEREJA BARU DALAM SETAHUN



BAGAIMANA MEMULAI  
PEKERJAAN EQUIPING  
DI GEREJA LOKAL SAYA?



1. Hubungi BEC Daerah
2. Bila BEC Daerah belum dibentuk,  
dapat langsung menghubungi BEC BPP GBI (Pusat)  
di 021 4265429/0853 10205759  
Pdm. Hiruniko R. Siregar, M.Th

# Kantor BPD Jawa Barat GBI



Kantor BPD Jawa Barat GBI didirikan 18 Desember 2021, diresmikan tgl 14 Agustus 2024 oleh Ketua Umum BPP GBI, Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham, MPL Jawa Barat, Pdt. Sutadi Rusli, Ketua BPD Jabar Pdt. Satrya.

Alamat kantor:

Ruko Bangbarung Jl. Pandu Raya No. 27 Grande No. B5, Tegal Gundil,  
Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16152

# Kantor BPD Kalteng GBI



Tampak depan kantor



Ruang tamu



Klinik



Ruang Kerja



Ruang Kerja



Pengurus BPD Kalteng GBI

Kantor BPD Kalimantan Tengah GBI diresmikan tahun 2025 oleh Ketua Umum BPH GBI, Pdt. DR. Jacob Nahuway.

ALAMAT KANTOR:

Jalan Kapt. Pierre Tendean No. 1, Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya, Palangkaraya - Kalimantan Tengah 73112

MENGENAL  
KANTOR-KANTOR BPD GBI

# Kantor BPD Papua GBI



Tampak depan kantor



Pengurus BPD Papua GBI

Gedung Kantor  
BPD Papua GBI terdiri dari  
3 lantai.

Alamat kantor:  
Ruko Pasific Permai Blok F No.10,  
Bayangkara, Kec. Jayapura Utara,  
Kota Jayapura, Papua



Ruang tamu dan  
ruang kerja karyawan

# Kantor BPD NTT GBI

Gedung BPD NTT diresmikan pada tanggal 13 Juni 2023 oleh Ketua BPP GBI Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham. Gedung terdiri dari 2 Lantai: Lantai 1 untuk kantor, lantai 2 untuk Aula.

Alamat kantor:  
Jl. Perintis Kemerdekaan III Kupang,  
Nusa Tenggara Timur.



Tampak depan kantor



Pengurus BPD NTT GBI



Klinik

# Kantor BPD Riau GBI



Tampak depan kantor

Gedung Kantor BPD Riau GBI terdiri dari 2 lantai.



Ruang tamu dan ruang kerja



Pengurus BPD Riau GBI

# Kantor BPD Sulawesi Barat GBI

Gedung Kantor BPD Sulawesi Barat GBI terdiri dari 2 lantai. Peletakan batu pertama pada 6 Oktober 2018 dan resmikan Februari 2023 oleh Pdt. dr. Josaphat S. Mesach, M.Th.



Gedung Kantor



Pengurus BPD SulBar GBI

MENGENAL  
KANTOR-KANTOR BPD GBI

# Kantor BPD Lampung GBI

Gedung kantor ini terdiri dari 3 lantai, yaitu: lantai 1 Klinik Sehati, lantai 2 ruang kantor BPD Lampung dan lantai 3 ruang Tagana Rajawali.

Alamat Jalan By Pass Soekarno-Hatta, Bandarlampung.

Tampak gedung kantor  
BPD Lampung GBI



Plang dokter



Ruang tunggu  
Klinik SEHATI lantai 1



Ruang kantor



Ruang Tagana lantai 3



Belakang gedung lantai 3



# Kantor BPD Kalimantan Barat GBI

Gedung kantor BPD Kalimantan Barat GBI diresmikan pada tanggal 23 Juni 2023 oleh Ketua Umum BPH GBI Pdt. DR. Jacob Nahuway, MA. Gedung terdiri dari 3 Lantai.



# Kantor BPD Kep. Riau GBI



Cedung kantor BPD Kepulauan Riau GBI ini dibangun 3 lantai.



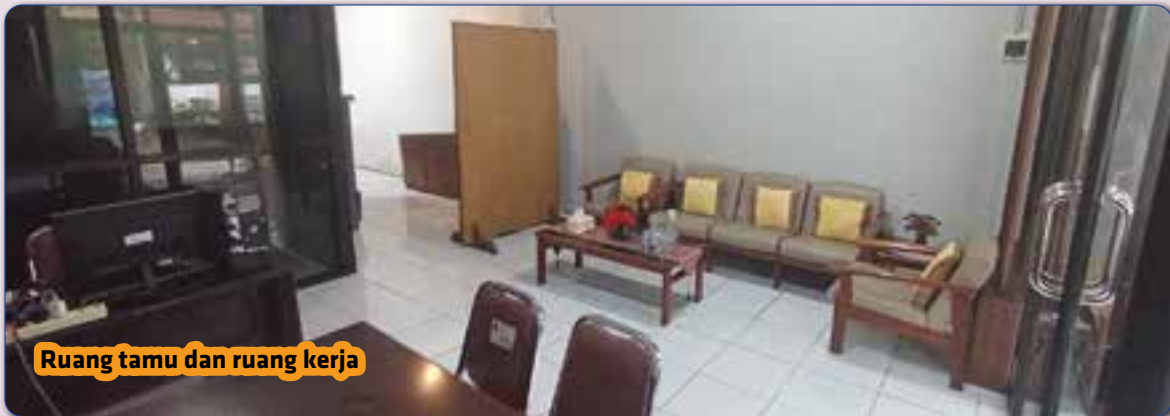
Alamat:  
Executive Center, Komp. Ruko Batam Jl. Laksamana Bintan No.10-11 Blok. F, Sei-Panas, Kec. Batam  
Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

# Kantor BPD Kalimantan Timur GBI

Kantor BPD Kalimantan Timur GBI diresmikan oleh BPH GBI, Pdt. DR. Jacob Nahuway, MA.

Alamat kantor:

Jl. MT. Haryono, Ruko Balikpapan Baru Blok C No. 22, Gunung Samarinda Balikpapan, Kalimantan Timur 76125



Ruang tamu dan ruang kerja



Tampak depan kantor



Pengurus BPD Kalimantan Timur GBI

# Kantor BPD Barito GBI



Tampak depan kantor



Pengurus BPD Barito GBI

# Kantor BPD Maluku Utara GBI



Tampak depan kantor



Ruang kerja karyawan

# Kantor BPD Papua Pegunungan GBI

Gedung kantor BPD Papua Pegunungan berada di Kota Wamena terdiri dari 2 lantai.



Tampak depan kantor



# Kantor BPD Papua Barat Daya GBI

Gedung kantor BPD Papua Barat Daya GBI beralamat di Jalan Victory Lorong Sejahtera 1, Kel. Kladufu Distrik Sorong Timur, Kota Sorong



# 55<sup>TH</sup> HUT GBI

TEMA

## SEHATI MENUNTASKAN AMANAT AGUNG

SUB TEMA

PEMIMPIN **BERINTEGRITAS** YANG MERINDUKAN **“REVIVAL”**

Pdt. Dr. NAFTALI UNTUNG  
Reklaksi **e-BETHEL**

# Kantor BPD Manokwari GBI

Gedung BPD Manokwari terdiri dari 2 Lantai:  
Lantai 1 untuk kantor, lantai 2 untuk Aula.



# Kantor BPD Tapanuli GBI

Gedung BPD Tapanuli diresmikan oleh Ketua BPH GBI, Pdt. Dr. Japarlin Marbun. Gedung terdiri dari 2 Lantai: Lantai 1 untuk kantor, lantai 2 untuk Aula.



# Kantor BPD Bekasi GBI

Gedung kantor BPD Bekasi ini terdiri dari 3 lantai. Dan diresmikan pada Oktober 2021

Alamat: Ruko Mitra Bekasi Blok C No. 6 RT 001, Duren Jaya, Bekasi Timur.



Tampak depan kantor



Tampak dalam kantor



Suasana kantor



Peresmian gedung kantor



Suasana kantor



Peresmian gedung kantor



Suasana kantor



Pengurus BPD Bekasi GBI

MENGENAL  
KANTOR-KANTOR BPD GBI

# Kantor BPD DIY GBI

Peresmian gedung kantor BPD Daerah Istimewah Yogyakarta GBI berlangsung pada Selasa (29/7) di Yogyakarta oleh Sekretaris Umum BPP GBI, Pdt. Himawan Lenardo, bersamaan dengan peresmian Klinik SEHATI.

Gedung 1 lantai ini terdiri dari sekretariat BPD DIY dan Klinik Sehat.



**Tampak depan kantor**



**Pengurus BPD NTT GBI**



**Ruangan Klinik Sehat**



**Ruangan sekretariat BPD**

**DAPATKAN BUKU PANDUAN KOMUNITAS SEL YANG AKAN MENGAJARKAN KEPADA JEMAAT, PARA PENGURUS DAN ANGGOTA KOMSEL TENTANG KOMSEL YANG BERBASIS PEMURIDAN SERTA MELAKSANAKAN AMANAT AGUNG.**



**HARGA RP 50.000 DISERTAI DENGAN POWERPOINT PENGAJARAN.  
HUBUNGI IBU MARLINA (-62 813-1641-0326)**

# Subscribe Youtube Channel



## Sinode GBI Official

